ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN AKUNTANSI ZAKAT, *INFAQ*/SEDEKAH BERDASARKAN PSAK NO.109 PADA BAITUL MAL KOTA SABANG TAHUN 2017-2019

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

SYAHRIAL
NPM : 1702110056

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 19 Agustus 2021

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SYAHRIAL
NPM : 1702110056

Dengan judul:

ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN AKUNTANSI ZAKAT, *INFAQ*/SEDEKAH BERDASARKAN PSAK NO.109 PADA BAITUL MAL KOTA SABANG TAHUN 2017-2019

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi Akuntansi	Pembimbing I	Pembimbing II
Zulkifli Umar,SE,M.Si,Ak.CA	**Dr. H.Aliamin,SE,M.Si,Ak.CA**	**Desy Purnamasari,SE,M.Si**
NIK: 19711019 200405 1 001	**NIK: 19590217 199101 1 001**	**NIK: 19840929 200902 2 001**

Mengetahui,
Dekan,

Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,M.M
NIK: 19700408 199401 1 001

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 19 Agustus 2021

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SYAHRIAL
NPM : 1702110056

Dengan judul:

ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN AKUNTANSI ZAKAT, *INFAQ*/SEDEKAH BERDASARKAN PSAK NO.109 PADA BAITUL MAL KOTA SABANG TAHUN 2017-2019

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 18 Agustus 2021

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Dr. H.Aliamin,SE,M.Si,Ak.CA
NIK: 19590217 199101 1 001

Anggota

Zulkifli Umar,SE,M.Si,Ak.CA
NIK: 19711019 200405 1 001

Anggota

Desy Purnamasari,SE,M.Si
NIK: 19840929 200902 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar,SE,M.Si,Ak.CA
NIK: 19711019 200405 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Atas izin-Nya, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, *Infaq*/Sedekah Berdasarkan PSAK No.109 Pada Baitul Mal Kota Sabang Tahun 2017-2019".**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya shalawat beserta salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sebagai utusan Allah yang senantiasa berusaha memperbaiki akhlaq untuk manusia menjadi insan yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan.

Meski tulisan ini telah dilakukan dengan maksimal, namun penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk membantu menyempurnakan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Bantuan dan dukungan tersebut berupa bimbingan dan arahan, kesediaan waktu dan memberikan kesempatan, kesediaan berdiskusi dan berbagi pengetahuan, berbagi referensi, dan pengalaman, serta dukungan motivasi dan doa. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimaksih yang sebesar-besarnya kepada:

1) Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah membantu serta meluangkan waktu untuk memberikan masukan yang membangun, ilmu, nasehat dan motivasi.

2) Bapak H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA dan Ibu Elviza, SE, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3) Ibu Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si, selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4) Bapak Dr.H.Aliamin,SE,M.Si,Ak.CA ,dan Ibu Desy Purnamasari SE, M.Si, selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
5) Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6) Terimasih sebesar-besarnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta. Dengan perjuangan dan air mata akhirnya saya berhasil sekolah jenjang S-1, dan Gelar Sarjana ini saya persembahkan untuk Keluarga saya.
7) Serta semua pihak yang takdapat di sebutkan satu persatu, yang telah bersedia meluangkan waktu membantu serta mengajarkan penulis untuk bisa segera menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis memohon maaf karena tidak dapat menyebut semua nama dalam lembaran ini, semoga Allah membalas kebaikan saudara semua, *Amin ya Rabbal'alamin.*

Banda Aceh, 9 Agustus 2021
Penulis,

Syahrial
NPM.1702110056

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
DAFTAR ISTILAH ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.5 Ruang Lingkup Peneltian 9

BAB 11 KAJIAN PUSTAKA **11**
2.1 Landasan teoritis 11
2.1.1 Pelaporan Keuangan dan Laporan Keuangan 11
2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan Sektor Publik 12
2.1.3 Komponen Laporan Keuangan 13
2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan 13
2.1.5 Pengertian Zakat 14
2.1.6 Sumber Hukum Zakat 15
2.1.7 Syarat dan Wajib Zakat 16
2.1.8 Macam-macam Zakat 17
2.1.9 Infaq/ Sedekah 19
2.2 Konsep Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah 20
2.2.1 Pengertian Akuntansi 20
2.2.2 Pengertian Akuntansi Zakat 20
2.2.3 Tujuan Akuntansi Zakat 21
2.2.4 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 21
2.3 Akuntansi Zakat dan *Infaq*/Sedekah Berdasarkan PSAK No.109 23
2.3.1 Laporan Posisi Keuangan 24
2.3.2 Laporan Perubahan Dana 25
2.3.3 Laporan Perubahan Aset Kelolaan 28
2.3.4 Laporan Arus Kas 29
2.3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan 30
2.4 Penelitian Sebelumnya 30
2.5 Kerangka Pemikiran 34

BAB III METODE PENELITIAN **35**
3.1 Desain Penelitian 35
3.1.1 Tujuan Penelitian 35
3.1.2 Jenis Penelitian 35
3.1.3 Horizon Waktu 35

3.1.4 Unit Analisis 36
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data..... 36
3.3 Tekinik Analisis Data..... 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 41
4.1.1 Profil Baitul Mal Sabang 41
4.1.2 Struktur Organisasi 42
4.1.3 Tugas Pokok Baitul Mal Kota Sabang 44
4.2 Hasil Penelitian..... 51
4.3 Analisis dan Pembahasan 52
4.3.1 Penerapan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Baitul Mal Kota Sabang..... 52
4.3.2 Penerapan Neraca Pada Baitul Mal Kota Sabang..... 54
4.3.3 Penerapan Laporan Operasional Pada Baitul Mal Kota Sabang 58
4.4.4 Penerapan Laporan Perubahan Ekuitas Pada Baitul Mal Kota Sabang 61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 64
5.1 Kesimpulan 64
5.2 Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 66
RIWAYAT HIDUP 68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Penerimaan Dana Zakat, *Infaq*/Sedekah Baitul Mal Sabang Tahun Anggaran 2017 s/d 2019 6
Tabel 2.1 Format Laporan Posisi Keuangan PSAK 109 25
Tabel 2.2 Laporan Perubahan Dana 27
Tabel 2.3 Laporan Perubahan Aset Kelolaan 29
Tabel 2.4 Hasil Penelitian Terdahulu 32
Tabel 4.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2017 52
Tabel 4.2 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2018 53
Tabel 4.3 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2017 53
Tabel 4.4 Laporan Neraca Tahun 2017 54
Tabel 4.5 Laporan Neraca Tahun 2018 55
Tabel 4.6 Laporan Neraca Tahun 2019 57
Tabel 4.7 Laporan Operasional Tahun 2017 58
Tabel 4.8 Laporan Operasional Tahun 2018 59
Tabel 4.9 Laporan Operasional Tahun 2019 60
Tabel 4.10 Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2017 62
Tabel 4.11 Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2018 62
Tabel 4.12 Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2019 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan Organisasi Baitul Mal Kota Sabang.....43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2017
Lampiran 2 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2018
Lampiran 3 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2019
Lampiran 4 Laporan Neraca 2017
Lampiran 5 Laporan Neraca 2018
Lampiran 6 Laporan Neraca 2019
Lampiran 7 Laporan Operasional 2017
Lampiran 8 Laporan Operasional 2018
Lampiran 9 Laporan Operasional 2019
Lampiran 10 Laporan Perubahan Ekuitas 2017
Lampiran 11 Laporan Perubahan Ekuitas 2018
Lampiran 12 Laporan Perubahan Ekuitas 2019
Lampiran 13 Struktur Bagan Organisasi Baitul Mal Kota Sabang Tahun 2016

DAFTAR ISTILAH

BAZ	**Badan Amil Zakat**
BAZNAS	**Badan Amil Zakat Nasional**
BAZIS	**Badan Amil Zakat Infak Sedekah**
BHA	**Badan Harta Agama**
BMK	**Baitul Mal Kabupaten**
BPHA	**Badan Pengelola Harta Agama**
IAI	**Ikatan Akuntan Indonesia**
LAZ	**Lembaga Amil Zakat**
LKS	**Lembaga Keuangan Syariah**
LO	**Laporan Operasional**
OPZ	**Organisasi Pengelola Zakat**
OPZIS	**Organisasi Pengelola Zakat Infak Sedekah**
PAD	**Pendapatan Asli Daerah**
PSAK	**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**
SIMDA	**Sistem Informasi Manajemen Daerah**
ZIS	**Zakat Infak Sedekah**

Analisis Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, *Infaq*/Sedekah Berdasarkan PSAK No.109

Syahrial
1702110056

Pembimbing : 1) Dr.H.Aliamin,SE,M.Si,Ak.CA

2) Desy Purnamasari, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penyajian pelaporan keuangan yang dibuat oleh Baitul Mal Kota Sabang apakah telah menerapkan laporan keuangan khusus zakat dan infak/sedekah yaitu PSAK No. 109. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknis analisis deskriptif. Dari hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa pelaporan keuangan Baitul Mal Kota Sabang belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109, sebagai pedoman pengelolaan laporan keuangan zakat dan *infaq*/sedekah dimana laporan keuangan tersebut membantu untuk mengatur bagaimana pengakuan dan pengukuran dana zakat dan *infaq*/sedekah, penyajian, pengungkapan, dan pelaporan keuangan amil zakat. Baitul Mal Kota Sabang setiap periodenya hanya membuat empat laporan keuangan sesuai dengan laporan keuangan pemerintah daerah yang diterapkan pada aplikasi SIMDA. Aplikasi SIMDA hanya bisa diakses oleh orang yang berwenang dan bertanggungjawab dalam pembuatan laporan keaungan yaitu bagian staf keuangan Baitul Mal Kota Sabang.

Kata Kunci : *Pelaporan Keuangan Akuntansi ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah), PSAK No.10*9

Analisis Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, *Infaq*/Sedekah Berdasarkan PSAK No.109

Syahrial
1702110056

Pembimbing : 1) Dr.H.Aliamin,SE,M.Si,Ak.CA

2) Desy Purnamasari, SE, M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the presentation of financial reporting made by Baitul Mal in Sabang City has implemented special financial reports for zakat and infaq/alms, namely PSAK No. 109. This study uses qualitative methods with descriptive analysis techniques. The results of the study indicate that the financial reporting of Baitul Mal in Sabang City is not in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 109, as a guideline for the management of zakat and infaq/alms financial reports where the financial statements help to regulate how the recognition and measurement of zakat and infaq/sadaqa funds, presentation, disclosure, and financial reporting of amil zakat. Baitul Mal Sabang City only makes four financial reports each period in accordance with the local government financial statements that are applied to the SIMDA application. The SIMDA application can only be accessed by people who are authorized and responsible for making financial reports, namely the financial staff of Baitul Mal Sabang City.

Key Words : Financial Statements ZIS (Zakat, *Infaq dan Sedekah)*, PSAK No.109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor public di Indonesia dewasa ini adalah menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik dipusat maupun di daerah. Akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting dalam *good governance.* Konsep ini bukan hal baru di Indonesia. Karena hamper seluruh instansi maupun lembaga-lembaga pemerintah menekankan konsep akuntabilitas dalam menjalankan fungsi admnistratif dan kepemerintahan.

Baitul Mal merupakan lembaga keuangan syariah yang bergerak dalam bidang keuagan yang mengelola zakat, infak/sedekah. Baitul Mal merupakan lembaga pemerintah yang nonstructural. Baitul Mal berarti rumah untuk mengumpulkan atau menyimpan tugas khusus untuk mengangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara.

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan atas pekasanaan misi organisasai dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui suatu media ptertanggungjawaban secara periodic.

Pada instansi pemerintah di Indonesia juga telah menerapkan akuntabilitas kinerja dan telah mengimplementasikannya. Dalam keputusan menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Penerapan Standard system akuntansi pemerintahan berbasis Akrual pada Kementrian Agama. Memutuskan untuk meningkatkan efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan

Kementrian Agama, perlu menetapkan keputusan Menteri Agama tentang Penerapan Standar dan Sistem Akuntasi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Kementrian Agama.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pun sejauh ini telah menerbitkan dua belas standar terkait dengan Akuntansi Syariah, yaitu PSAK 101 (Penyajian Laporan Keuangan Syariah), PSAK 102 (Akuntansi Murabahah), PSAK 103 (Akuntansi Salam), PSAK 104 (Akuntansi Istishna'), PSAK 105 (Akuntansi Mudharabah), PSAK 106 (Akuntansi Musyarakah), PSAK 107 (Akuntansi Ijarah), PSAK 108 (Akuntansi Transaksi Akuntansi Syariah), PSAK 109 (Akuntansi Zakat, dan infak/sedekah), PSAK 110 (Akuntansi Sukuk), PSAK 111(Akuntansi Wa'ad), PSAK 112 (Akuntansi Wakaf).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. PSAK ini mengikat untuk Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang sudah disahkan legalitasnya oleh pemerintah. Ada 2 institusi pengelola zakat yang sesuai dengan Undang-Undang No.23 Tahun 2011 yakni Badan Amil Zakat Nasional baik tingkat pusat, tingkat provinsi sampai dengan tingkat kabupaten/kota. PSAK 109 yang mengatur akuntansi zakat dan *infaq*/sedekah, di dalamnya termuat defenisi-defenisi, pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan hal-hal yang terkait dengan kebijakan penyaluran hingga operasional zakat dan *infaq*/sedekah.

Pada akhir tahun 2011, PSAK No.109 telah resmi berlaku. Berlakunya PSAK No.109 menjadi babak baru dalam perkembangan zakat di Indonesia. Semua Lembaga Amil Zakat (LAZ) dapat menjadikan PSAK No.109 sebagai

pedoman pengelolaan keuangan dan akuntansi, sekaligus dalam menyajikan laporan keuangan. Dengan semua LAZ merujuk pada PSAK No.109 dalam menyajikan laporan keuangan akan menjadi lebih mudah apabila hendak dilakukan perbandingan kinerja keuangan antar LAZ.

Diberlakukannya PSAK No.109 pada januari 2009 menandai perberlakuan pencacatan keuangan yang seragam pada organisasi pengelola zakat di seluruh Indonesia. Mulai dari organisasi pengelola zakat tingkat provinsi sampai kabupaten/kota.

Laporan keuangan Badan Amil Zakat harus berbasis pada standar laporan keuangan atau Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Laporan keuangan sekurang-kurangnya terdiri atas Neraca (laporan posisi keuangan), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

BAZNAS Provinsi dibentuk oleh Menteri Agama atas usul gubernur setelah mendapat pertimbangan BAZNAS. BAZNAS Provinsi bertanggung jawab kepada BAZNAS dan pemerintahan daerah provinsi. Saat ini BAZNAS Provinsi telah dibentuk di 34 Provinsi. Khusus di Provinsi Aceh tidak menggunakan nama BAZNAS tetapi menggunakan nama Baitul Mal Aceh.

Baitul Mal merupakan entitas yang berbeda dengan penguasa atau pemimpin negara, namun keterkaitannya sangatlah kuat karena institusi Baitul Mal merupakan lembaga yang menjalankan fungsi-fungsi ekonomi dan sebuah Negara Islam. Tujuan Baitul Mala yaitu terwujudnya layanan penghimpunan zakat, *infaq*, dan sedekah (ZIS) dan wakaf yang mengoptimalkan nilai bagi

muzaki, munfiq, dan *muwafit.* Selain itu Baitul Mal berfungsi sebagai bendahara Negara, tapi pada hakikatnya Baitul Mal berfungsi untuk mengelola keuangan Negara menggunakan akumulasi dana yang berasal dai pos-pos penerimaan zakat, *kharaj, fay'* dan lain-lain, dan dimanfaatkan untuk melaksanakan program-program pembangunan yang menjadi kebutuhan Negara.

Rintisan awal pembentukan lembaga formal pengelola zakat di Aceh di mulai tahun 1973 melalui Keputusan Gubernut kepada Daerah Istimewa Aceh BPHA ini kemudian dirubah dalam tahun 1975 menjadi Badan Harta Agama (BHA). Sehubung dengan adanya keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Negeri Tahun 1991 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat, *Infaq/*Sedekah (BAZIS).

Perubahan BHA menjadi BAZIS di Aceh dilakukan dalam tahun 1998, dengan struktur yang agak sedikit berbeda dengan BAZIS di daerah lain secara nasional, yaitu mulai BAZIS Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Kecamatan. Sedangkan BAZIS Aceh terdiri dari Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Gampong/Kelurahan. Perubahan BAZIS menjadi Badan Baitul Mal Prov. NAD dilakukan melalui Keputusan Gubernur No.18/2003 tentang Pembentukan Organanisasi dan Tata Kerja Badan Baitul Mal Prov.NAD, yang mulai beroperasi pada Bulan Januari 2004.

Lahirnya Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal dalam pasal 1 ayat 2, "Kabupaten/Kota adalah bagian dari daerah Provinsi sebagai salah satu kesatuan masyarakat hukum yang diberi kewenangan khusus untuk mengatur setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam sistem dan prinsip

Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945, yang dipimpin oleh seorang Bupati/Walikota".

Baitul Mal merupakan lembaga keuangan syariah yang bergerak dalam bidang keuangan yang mengelola zakat, *unfaq*/sedekah. Baitul Mal merupakan lembaga pemerintah nonstructural. Baitul Mal berarti rumah untuk mengumpulkan atau menyimpan harta. Baitul Mal adalah suatu lembaga atai pihak (*al-jihat*) yang mempunyai tugas khusus untuk menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran Negara. Baitul Mal merupakan entitas yang berbeda dengan penguasa atau pemimpin Negara, namun keterkaitannya sangatlah kuat karena institusi.

Lembaga keuangan syariah terbukti banyak telah mendongkrak kesejahteraan masyarakat dengan mekanisme sistem yang telah banyak diterapkannya. Hal inilah yang membuat banyak masyarkat mulai beralih ke sistem syariah sebagai alternatif, baik dalam pinjaman pembiyaan permodalan usaha, simpan, pinjam, dan penyaluran zakat.

Laporan keuangan yang berisi berbagai informasi tersebut hendaknya dapat dimengerti oleh pemakainya, terutama bagi pihak yang berkepentingan dalam membuat suatu keputusan. Baitul Mal dalam hal ini berkepentingan menyajikan laporan keuangan yang memadai secara baik, sebab laporan keuangan dipergunakan oleh berbagai pengguna dengan berbagai kepentingan. Pengguna laporan keuanngan Baitul Mal meliputi pemerintah, akuntan publik, dan masyarakat (Ridwan, 2014:244).

Pemerintah selaku memberi izin operasional membutuhkan laporan keuangan sebagai lembaga profesional di bidang audit berkepentingan untuk memberikan pernyataan tentang kinerja keuangan, sehingga akan semakin meninggkatkan performa Baitul Mal. Adapun yang paling berkepentingan langsung terhadap penerbitan laporan keuangan Baitul Mal sesungguhnya adalah masyarakat itu sendiri.

Berikut merupakan data penghimpunan dana zakat, *infaq/*sedekah Baitul Mal Kabupaten/Kota Sabang:

Tabel 1.1
Data Jumlah Penerimaan Dana Zakat, *Infaq/*Sedekah
Baitul Mal Sabang Tahun Anggaran 2017 s.d 2019

No	Tahun	Total penerimaan zakat	Total penerimaan *Infaq/*Sedekah
1	2017	Rp.3.025.741.461	Rp2.219.662.472.
2	2018	Rp.3.025.741.461	Rp.2.470.741.797
3	2019	Rp.3.131.731.000	Rp.1.941.804.000

Sumber: Audit Data Sumber Penerimaan Baitul Mal Sabang (2020)

Penerimaan dana zakat dan *infaq/*sedekah perlu dilakukan pencacatan yang dapat mengungkapkan seluruh dana yang terhimpun dan tersalurkan. Sebagai upaya untuk memberikan informasi yang berkualitas dalam laporan keuangan.

Amil zakat memiliki karakteristik sebagai organisasi nirlaba sebagaimana dimaksud dalam PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, yakni memperoleh sumber daya dai muzakki yang tidak mengharapkan imbalan apapun atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang

diberikan, menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa tujuan memupuk laba, dan tidak ada kepemilikan (dalam arti bahwa kepemilikan tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya pada saat likuidasi atau pembubaran).

Pengelolaan keuangan mencakup aktivitas perencanaan, pelaksanan, pengawasan, pengendalian , pelaporan dan evaluasi. Pengawasan dan pengendalian dalam pengelolaan keuangan daerah dimaksudkan agar setiap rupiah yang dibelanjakan pemerintah berdampak terhadap kepentingan dan kebutuhan pihak dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Pengelola keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan ditandai dengan hasil laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Lembaga yang baik tentunya harus memiliki penyajian keuangan yang baik dan tertata, tanpa adanya laporan keuangan, lembaga akan kesulitan mendapat informasi mengenai keuangan dan sulit untuk menganalisis apa yang terjadi dan bagaimana kondisi serta posisi lembaga tersebut. Sehubungan dengan hal perlakuan akutansi pada lembaga amil zakat, sebelum Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 berlaku sebagai standar perlakuan akuntansi zakat di Indonesia, maka sementara itu bentuk pencacatan dan pelaporan akuntansi seringkali didasarkan kepada metode akuntansi yang secara umum berlaku; yang kemudian dimodifikan dengan ketentuan syariah. Aturan yang ada pada saat itu yang mendekati untuk dimodifikasi kedalam system akuntansi zakat adalah ketentuan dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang telah mengeluarkan

pernyataan standar akuntansi keuangan tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (PSAK No.45).

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah diterapkann oleh lembaga amil zakat yang ada saat ini. Dalam hal ini penulis mengambil Baitul Mal Kota Sabang sebagai objek penelitian dalam menganalisis laporan keuangan

Hal tersebut lah yang menjadi acuan utama dalam penelitian ini dan penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan mengenai Analisis Penerapan PSAK No.109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat *Infaq*/Sedekah dalam sebuah karta tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **"Analisis Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, *Infaq*/Sedekah Berdasarkan PSAK No.109 Pada Baitul Mal Sabang Tahun 2017-2019".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pelaporan keuangan akuntansi, zakat, *infaq*/sedekah telah sesuai dengan PSAK No.109 pada Baitul Mal Kota Sabang Tahun 2017-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pelaporan keuangan akuntansi zakat, *infaq*/sedekah sesuai dengan PSAK No.109 pada Baitul Mal Kota Sabang Tahun 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kegunaan, yaitu:

1. Secara praktis bagi instansi yaitu:
    a. Para pengurus Baitul Mal Sabang, dapat memberikan informasi tentang cara penyusunan pelaporan keuangan masjid berdasarkan PSAK No.109 sehingga dapat diterapkan oleh semua masyarakat pengurus Baitul Mal Sabang Maupun Lembaga Amil Zakat.
    b. Akademisi dan pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama di masa yang akan dating.
    c. Dapat menambah pengetahuan bagi seluruh elemen masyarakat tentang laporan keuangan Baitul Mal/ BAZ dan LAZ yang berdasarkan standar akuntansi PSAK No.109

2. Secara Teoritis yaitu :

Secara teoritis penelitin dalam tulisan ini menjadi tambahan literature atau referensi dan manambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu ekonomi khususnya akuntansi pada entitas seperti Badan Amil Zakat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitiannya yaitu pada Pelaporan Keuangan, Akuntansi Zakat, *Infaq*/Sedekah dan peraturan PSAK No.109. pada Badan Amil Zakat Baitul Mal Sabang dengan menggunakan metode penelitian

lapangan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Adapun rentang tahun analisis pelaporan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama tahun anggaran 2017 s.d 2019.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Pelaporan Keuangan dan Laporan Keuangan

Pelaporan Keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyedian dan penyampaian informasi keuangan. Aspek – aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat (misalnya penyusunan standar, badan pengawas dari pemerintah atau pasar modal, organisasi profesi, dan entitas pelapor), peraturan yang berlaku ternasuk PABU (prinsip akuntansi berterima umum atau *generally accepted accounting principles*/GAAP). Pelaporan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai informasi keuangan yang disediakan perusahan untuk membantu para pengguna dengan keputusan alokasi modal perusahaan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016:7). Menurut Rodoni (2010:13) laporan keuangan adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk para pemegang sahamnya. Laporan ini memuat laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat menganai prospek-prospek perusahaan di masa mendatang. Sedangkan menurut PSAK No.1 laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entittas.

Menurut Fahmi (2012:5) dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen maka sangat membantu pihak pemegang saham

dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan alat untuk memprediksikan kondisi masa yang akan datang.

2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan Sektor Publik

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi kaungan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran perusahaan tersebut. (Fahmi, 2011:2), Harahap (2014:122) mengatakan Laporan keuangan merupakan hasil akhir daru suatu proses akuntansi.

Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai suatu informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability* dan juga dapat menggambarkan indicator suatu perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan ini merupakan ringkasan transaksi periode tertentu (Muslim, 2015:55).

Akuntansi sektor public adalah mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM dan yayasan sosial, maupun pada proyek-proyek kerjasama sektor public dan swasta (Bastian, 2014:6).

Sektor publik merupakan organisasi yang kompleks dan hetrogen, yang menyebabkan kebutuhan informasi untuk perencanaan dan pengendalian manajemen lebih bervariasi, tidak sebatas informasi *financial* saja tetapi juga

informasi *non financial*. Jadi laporan keuangan sektor publik adalah komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Akuntansi sektor publik memiliki peran utama untuk menyiapkan laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan akuntabilitas publik.

Lembaga pemerintahan dalam menjalankan pemerintahannya memerlukan jasa akuntansi, baik analisis maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan, pendidikan, dan pengelolaan keuangan untuk menghasilkan informasi yang akan digunakan. Tujuan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi pemerintahan adalah untuk menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan dan sebagai salah satu media akuntabilitas sumber daya yang dipercayakan kepada lembaga pemerintah.

2.1.3 Komponen Laporan Keuangan Pemerintah

Peraturan pemerintah RI. No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan pada paragraf 28 laporan keuangan pokok dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (laporan perubahan SAL);
3. Neraca;
4. Laporan Operasional (LO);
5. Laporan Arus Kas (LAK);
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
7. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK);

2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknaya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manejemen perusahaan. Di

samping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan menilai kinerja keungan terhadap perusahaan di samping pihak manenjemen perusahaan (Fahmi, 2012:28). Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

2.1.5 Pengertian Zakat

Zakat merupakan rukun keempat dari rukun Islam dan menjadi salah satu untuk pokok bagi tegaknya syariat Islam. Zakat dalam segi istilah adalah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya). Zakat dari segi bahasa berarti ‘bersih’, ‘suci’, ‘subur’, ‘berkat’ dan ‘berkembang’. Zakat adalah suatu sebutan dari suatu hak Allah SWT yang dikeluarkan seseorang untuk fakir miskin, dinamakan zakat karena dengan mengeluarkan zakat didalamn ya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, pembersihan jiwa dari sifat kikir bagi orang kaya atau menghilangkan rasa iri hati orang-orang miskin dan memupuknya dengan berbagai kebaikan (Ash-Shiddieq, 2012: 3).

Sedangkan menurut Nawawi (2013:70) arti zakat secara istilah adalah:

“Zakat itu merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada pemuliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula”

2.1.6 Sumber Hukum Zakat

Zakat adalah rukun ketiga dari rukun islam yang lima, yang merupakan pilar agama yang tidak dapat berdiri sendiri tanpa pilar ini. Zakat, hukumnya wajib ‘ain *(fardhu ‘ain)* bagi setiap muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syariat. Dan, merupakan kewajiban yang disepakati oleh umat Islam dengan berdasarkan dalil Al-Qur’an, hadist dan ijma’.

Adapun dasar hukum dan dalil Al-Qur’an nya diperoleh melalui beberapa ayat di dalam Al-Qur’an, diantaranya firman Allah SWT sebagai berikut:

a. Al-Qur’an

Yang artinya: “*dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’*(QS. Al-Baqarah: 43), dan

Yang artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.”* (QS. Al-Baqarah: 277)

b. Hadist

Hadist Nabi SAW menyebutkan betapa zakat sangat asasi atas tegaknya Islam, selain dari syahadat, shalat, dan rukun Islam lainnya, sebagaimana yang diriwayatkan dari Ibnu Umar ra bahwa rasulullah SAW bersabda, yang artinya: “*Islam ini dibangun diatas lima fondasi: bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, mendirikan shalat, membayar zakat, melaksanakan haji ke Baitullah bagi orang-orang yang mampu, dan berpuasa pada bulan Ramadhan”*

c. Ijma'

Para ulama' fiqih, baik ulama' *salaf* (pendahulu) maupun ulama *khalaf* (muncul belakangan, kontemporer) sepakat bahwa zakat adalah wajib (fardhu) (Hikmat Kurnia, Panduan Pintar Zakat, Jakarta: Qultum Media, 2008, hal: 6).

2.1.7 Syarat dan Wajib Zakat

Syarat wajib zakat, antara lain sebagai berikut (Sri Nurhayati, 2015):

Rukun-rukun wakaf memiliki ketentuan yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

a. Islam, berarti mereka yang beragama Islam baik anak-anak atau sudah dewasa, berakal sehat atau tidak
b. Merdeka, berarti bukan budak dan memiliki kebebasan unuk melaksanakan dan menjalankan seluruh syariat Islam Memiliki Nisab dari salah satu jenis harta yang wajib dikenakan zakat dan cukup haul

Syarat harta kekayaan yang wajib di zakatkan atau objek zakat antara lain:

1) Halal, harta tersebut harus di dapatkan dengan cara yang baik dan yang halal.
2) Milik penuh, artinya kepemilikan disini berupa hak untuk penyimpanan, pemakaian, pengelolaan yang diberikan Allah SWT kepada manusia, dan di dalamnya tidak ada hak orang lain.
3) Berkembang, secara terminology berarti harta tersebut bertambah, tetapi menurut istilah bertambah itu terbagi dua, yaitu bertambah secara nyata dan bertambah tidak secara nyata.
4) Cukup Hisab, menurut Dr. Didin Hafidhuddin, nisab merupakan keniscayaan sekaligus merupakan kemashlahatan.

5) Cukup Haul, adalah jangka waktu kepemilikan harta di tangan si pemilik sudah melampaui dua belas bulan qamariyah.
6) Bebas dari Hutang, harta yang akan dikeluarkan zakatnya harus bersih dari hutang, karena ia dituntut atau memiliki kewajibam untuk melunasi hutangnya itu.
7) Lebih dari Kebutuhan Pokok, kebutuhan ini berbeda untuk setiap orang karena tergantung situasi, keadaan dan jumlah tanggungan.

2.1.8 Macam-macam Zakat

a. Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan zakat jiwa (*zaka al-nafs)*, yaitu kewajiban berzakat bagi setiap individu baik untuk orang yang sudah dewasa maupun belum dewasa, dan dibarengi dengan ibadah puasa (*shaum*) (Mursyid, 2003).

b. Zakat Mal (harta)

Zakat Mal adalah zakat yang boleh dibayarkan pada waktu yang tidak tertentu. Adapun harta yang wajib dizakati meliputi:

1) Binatang Ternak
2) Emas dan Perak
3) Harta Perniagaan
4) Hasil Pertanian
5) Madin dan Kekayaan Laut
6) Rikaz

c. Orang yang berhak menerima zakat

Allah SWT telah menentukan orang-orang yang berhak menerima zakat di dalam firman-Nya: yang artinya:*"dan Dialah yang manjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya), makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memtik hassilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan,"* (QS. Al-An'am: 141)

Delapan kelompok (asnaf) dari ayat di atas, yaitu teperinci sebagai berikut:

1) Fakir ialah orang yang tidak berharta dan tidak pula mempunyai pekerjaan atau usaha tetap
2) Miskin, yaitu mereka yang mempunyai harta atau penghasilan layak dalam memenuhi keperluannya. Yang termasuk fakir miskin adalah:
    a) Mereka yang tidak punya harta dan usaha sama sekali
    b) Mereka yang tidak punya harta atau usaha tetapi tidak mencukupi diri dan keluarganya
    c) Mereka yang punya harta atau usaha yang hanya dapat mencukupi separuh atau lebih kebutuha untuk diri dan tanggungan tetapi tidak untuk seluruh kebutuhannya
3) Amil, yaitu mereka yang mengumpulkan dam membgaikan zakat
4) Mualaf, yaitu mereka yang baru masuk islam
5) Riqab (hamba sahaya yang ingin memerdekakan dirinya)
6) Gharim, yaitu mereka yang berutang untuk kebutuhan yang halal dan tidak sanggup untuk memenuhinya.

7) Fisabilillah, yaitu mereka yang berjuang di jalan Allah (misalnya: dakwah, perang, dll)
8) Ibnu sabil, yaitu mereka yang kehabisan biaya diperjalanan.

2.1.9 *Infaq*/Sedekah

Menurut Yasin (2012:10) kata *infaq* dan sedekah, sebagian ahli fiqih berpendapat bahwa infaq adalah segala macam bentuk pengeluaran (pembelajaran), baik untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun yang lainnya. Infaq menurut pengertian umum adalah *shoful mal ilal hajah* yang artinya mengatur/ mengeluarkan harta untuk memenuhi keperluan. Sementara kata sedekah adalah segala bentuk pemebelajaran (*infaq*) di jalan Allah. Berbeda dengan zakat, sedekah tidak dibatasi atau tidak terikat dan tidak tidak memiliki batasan-batasan tertentu.

Sedangkan menurut PSAK No.109 *Infaq* adalah mengeluarkan harta yang mencangkup zakat dan non zakat. Dan sedekah adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya baik peruntuknya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi.

Ada dua jenis *Infaq:*

1. *Infaq* Wajib, terdiri dari zakat dan nazar, yang bentuk dan jumlah pemberiaanya telat ditentukan. Nazar adalah sumpah atau janji untuk melakukan seseuatu di masa yang akan datang.
2. *Infaq* Sunnah, *Infaq* yang dilakukan seorang muslim untuk mencari rida Allah, bisa dilakukan dengan berbagai cara dan bentuk.

2.2 Konsep Akuntansi Zakat, *Infaq* dan Sedekah

2.2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, akuntansi adalah seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi (Departemen Pendidikan Nasional, 2008:33).

Secara umum akuntansi adalah suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengomunikasikan peristiwa ekonomi organisasi kepada pemakai informasinya (Samryn, 2011:3).

2.2.2 Pengertian Akuntansi Zakat

Akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yakni akuntansi dan syariah. Pengertian akuntansi secara umum menurut *American Accounting Association* adalah suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, pemrosesan, peringkasan, penganalisaan, dan pelaporan kejadian atau transaksi yang bersifat keuangan. Adapun kosa kata syariah dalam bahasa arab memiliki arti jalan yang ditempuh atau garis yang seharusnya dilalui. Dari sisi terminologi bermakna pokok-pokok atauran hukum yang digariskan oleh Allah untuk dipatuhi dan dilalui oleh seorang muslim dalam menjalani segala aktivitas hidupnya yaitu ibadah didunia.

Sedangkan yang dimaksud dengan akuntansi zakat adalah bingkai pemikiran dan aktivitas yang mencakup dasar-dasar akuntansi dan proses proses operasional yang berhubungan dengan penentuan, perhitungan dan penilaian harta

dan pendapatan yang wajib dizakati. Menetapkan kadar zakatnya dan pendistribusian hasilnya kepada pos-posnya sesuai dengan hukum dan dasar-dasar syariat Islam.

2.2.3 Tujuan Akuntansi Zakat

Tujuan akuntansi zakat adalah untuk: pertama memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien, dan efektif atas zakat, *infaq*, shadaqah, hibah, dan wakaf yang dipercayakan kepada organisasi atau lembaga pengelola zakat. Tujuan ini terkait dengan pengendalian manajemen (*management control*) untuk kepentingan internal organisasi. Kedua memberikan informasi yang memungkinkan bagi lembaga pengelola zakat (manajemen) untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab dalam mengelola secara tepat dan efektif program dan penggunaan zakat, *infaq*, dan shadaqah yang menjadi wewenangnya; dan memungkinkan bagi lembaga pengelola zakat untuk melaporkan kepada publik (masyarakat) atas hasil operasi dan penggunaan dana publik (dana ummat). Tujuan ini terkait dengan akuntabilitas (accountability).

2.2.4 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109

a. Sejarah Standar Akuntansi Zakat Indonesia

Standar akuntansi zakat di Indonesia (PSAK 109) mulai berlaku paling lambat 1 Januari 2012, sedangkan standarnya sendiri mulai diterbitkan sejak 6 April 2010. Sebelum digunakan PSAK No. 109 akuntansi zakat dan *infaq*/sedekah, Lembaga zakat menggunakan PSAK No.45 akuntansi nirlaba. Namun ada beberapa karakteristik lembaga zakat yang tidak sesuai dengan PSAK

No. 45 tersebut. Karakteristik tersebut antara lain jenis dana yang digunakan, tujuan penyaluran dana, dan pengelolaan dana.

Kajian untuk standar akuntansi dilakukan di Ikatan Akuntan Indonesia dengan membentuk tim kerja. PSAK No. 109 sudah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) pada 6 April 2010, untuk meminta fatwa DSAK-IAI menulis surat ke Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada 4 Mei 2010 yang kemudian baru dikeluarkan fatwa pada 16 Agustus 2011. Maka sejak tanggal tersebut PSAK No. 109 dapat diterapkan. Di dalam PSAK tersebut dijelaskan bahwa penerapannya dimulai pada 1 Januari 2009.

b. Laporan Keuangan Akuntansi PSAK No.109

Laporan keuangan amil menurut PSAK No.109 adalah neraca (laporan posisi keuangan), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Neraca dan laporan penerimaan, pengeluaran dan perubahan dana untuk organisasi ZIS ini merupakan gabungan dari dua dana tersebut, yaitu dana zakat dan dan sedekah, sedangkan laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan perlu ditambahkan sehingga menjadi laporan keuangan yang menyeluruh yang menggambarkan kondisi keuangan ZIS. Dalam catatan ini menjelaskan mengenai kebijakan-kebijakan akuntansi dan prosedur yang diterapkan oleh lembaga yang bersangkutan sehingga memperoleh angka-angka dalam laporan keuangan tersebut.

Dana yang dikumpulkan oleh lembaga dana zakat, *infaq*/sedekah tentunya bersumber dari masyarakat. Pertanggungjawaban dari penggunaan dana tersebut tentunya sangat dinantikan oleh masyarakat sebagai penyalur utama. Tentunya hal tersebut dapat dilihat dari penyampaian laporan keuangan dengan tepat, baik dan benar. Sesuai dengan tujuan laporan keuangan sendiri antaranya untuk menyampaikan infornasi kepada masyarakat.

Penyajian informasi dalam laporan keuangan harus disajikan dengan format yang sama dan rincian yang sesuai dengan informasi yang ada, sehingga informasi dapat disajikan secara lengkap dan rinci. Baitul Mal dapat menyusun laporan secara terpusat dengan kantor pusat. Namun berdasarkan PSAK yang mengatur tentang akuntansi zakat, dan *infaq*/sedekah, pengelola dana zakat dan *infaq*/sedekah tersebut diharuskan menyusun laporan keuangan secara lengkap. Hal ini dilakukan agar informasi keuangan yang nampak dapat mencermikan keadaan sesungguhnya dan memiliki keandalan dalam pengambila keputusan.

Laporan keuangan amil sesuai dengan PSAK No.109 komponen laporan keuangan amil zakat yang lengkap terdiri dari:

1) Laporan posisi keuangan
2) Laporan perubahan dana
3) Laporan perubahan aset kelolaan
4) Laporan arus kas
5) Catatan atas laporan keuangan

2.3. Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Berdasarkan PSAK No. 109

Akuntansi zakat yang ada dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 bertujuan untuk mengatur pengakuan,

pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah. PSAK ini berlaku untuk amil yakni suatu organisasi/entitas pengelola zakat yang pembentukannya dan pengukuhannya diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah, bukan untuk entitas syariah yang menerima dan menyalurkan ZIS tetapi bukan kegiatan utamanya.

2.3.1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menggambarkan bagaimana kondisi keuangan dari suatu organisasi. Laporan posisi keuangan entitas syariah disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan pada lembaga amil zakat yang diperlukan bagi penyajian secara wajar sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku umum. Menurut PSAK 109 entitas amil menyajikan pos-pos dalam laporan posisi keuangan dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK terkait, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada:

Aset

a. Kas dan setara kas
b. Piutang
c. Efek
d. Asset tetap, dan akuntansi akumulasi penyusutan Liabilitas
e. Biaya yang masih harus di bayar
f. Liabilitas imbalan kerja saldo dana
g. Dana zakat
h. Dana *infaq/*sedekah
i. Dana amil

Contoh laporan posisi keuangan PSAK 109 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Format Laporan Posisi Keuangan PSAK 109
BAZ "XYZ"

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Aset		**Kewajiban**	
Aset lancar		*Kewajiban jangka pendek*	
Kas dan setara kas	xxx xxx xxx	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Instrumen keuangan			
Piutang		*Kewajiban jangka panjang*	
		Imbalan kerja jangka panjang	xxx
Aset tidak lancar		***Jumlah kewajiban***	***xxx***
Aset tetap	xxx (xxx)	**Saldo dana**	
Akumulasi penyusutan		Dana zakat	xxx xxx xxx
		Dana infak/sedekah	xxx xxx
		Dana amil	
		Dana non halal	
		Jumlah dana	
Jumlah asset	***Xxx***	***Jumlah kewajiban dan saldo dana***	***Xxx***

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia, *Psak no.109*, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2010.

2.3.2. Laporan Perubahan Dana

Laporan perubahan dana perannya sama dengan laporan perubahan ekuitas. Sebutan laporan perubahan dana karena laporan ini menyajikan berbagai penerimaan dan penyaluran untuk dana zakat dan dana *infaq*/sedekah, serta berbagai penerimaan dan penggunaan dana amil dan dana nonhalal.PSAK 109 mengatakan amil menyajikan dalam laporan perubahan dana dengan

memperhatikan ketentuan dalam SAK mencakup, tetapi tidak terbatas pada pos-pos berikut:

Dana Zakat
a) penerimaan dana zakat
b) penyaluran dana zakat
   i. amil
   ii. Mustahik nonamil
c) saldo awal dana zakat
d) saldo akhir
e) dana zakat
f) Dana infak/sedekah:
g) penerimaan dana infak/sedekah:
   i. infak/sedekah terikat (*muqayyadah*)
   ii. infak/sedekah tidak terikat (*mutlaqah*)
h) penyaluran dana infak/sedekah:
   i. infak/sedekah terikat (*muqayyadah*)
   ii. infak/sedekah tidak terikat (*mutlaqah*)
i) saldo awal dan infak/sedekah
j) saldo akhir dana
   infak/sedekah Dana
   Amil
k) penerimaan dana amil:
   i. bagian amil dari dana zakat
   ii. bagian amil dari dana infak/sedekah
   iii. penerimaan lain
l) penggunaan dana amil
m) saldo awal dana amil
n) saldo akhir dana amil

Tabel 2.2
Laporan Perubahan Dana
BAZ "XYZ"

Keterangan	Rp	
DANA ZAKAT		
Penerimaan		
Penerimaan dari Muzaki		
Muzaki Entitas		xxx
Muzaki Individual		xxx
Hasil penempatan		xxx
Jumlah Penerimaan dana zakat		***xxx***
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	xxx	
Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil	*xxx*	
Penyaluran		
Fakir-Miskin	(xxx)	
Riqab	(xxx)	
Gharim	(xxx)	
Muallaf	(xxx)	
Sabilillah	(xxx)	
Ibnu Sabil	(xxx)	
Jumlah penyaluran dana zakat		*(xxx)*
Surplus (Defisit)		xxx
Saldo Awal		xxx
Saldo Akhir		xxx
DANA INFAK/SEDEKAH		
Penerimaan		
Infak/sedekah terikat		xxx
Infak/sedekah tidak terikat		xxx
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah		(xxx)
Hasil pengelolaan		xxx
Jumlah penerimaan dana zakat		*xxx*
Penyaluran		
Infak/sedekah terikat	(xxx)	
Infak/sedekah tidak terikat	(xxx)	
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	(xxx)	
(misalnya beban penyusutan dan penyisihan)		
Jumlah penyaluran dana infak/sedekah		*(xxx)*
Surplus (Defisit)		xxx
Saldo awal		xxx
Saldo akhir		xxx

Lanjutan Tabel 2.2

DANA AMIL		
Penerimaan		
Bagian Amil dari Dana Zakat		xxx
Bagian Amil dari Dana Infak/sedekah		xxx
Penerimaan lainnya		xxx
Jumlah penerimaan dana amil		*xxx*
Penggunaan		
Beban pegawai	(xxx)	
Beban penyusutan	(xxx)	
Beban umum dan admiinistrasi lainnya	**(**xxx)	
Jumlah penggunaan dana amil	~~*(xxx)*~~	
Surplus (Defisit)		**xxx**
Saldo awal		**xxx**
Saldo akhir		**xxx**
DANA NONHALAL		
Penerimaan		
Bunga bank		xxx
Jasa giro		xxx
Penerimaan nonhalal lainnya		xxx
Jumlah penerimaan dana nonhalal		*xxx*
Penggunaan		
Jumlah penggunaan dana nonhalal		*(xxx)*
Surplus (defisit)		xxx
Saldo awal		xxx
Saldo akhir		xxx
Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil dan dana non halal	***xxx***	

Sumber: IAI, Psak no. 109, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2010.

2.3.3. Laporan Peubahan Aset Kelolaan

Laporan perubahan aset kelolaan adalah laporan yang menggambarkan perubahan dan saldo atas kuantitas dan nilai aset kelolaan, baik aset lancar

kelolaan maupun tidak lancar untuk masing-masing jenis dana selama suatu periode. PSAK 109 mengungkapkan bahwa amil menyajikan laporan perubahan atas kelolaan yang mencakup tetapi tidak terbatas pada:

a. aset kelolaan yang termasuk aset lancar dan akumulasi penyisihan
b. aset kelolaan yang termasuk tidak lancar dan akumulasi penyusunan
c. penambahan dan pengurangan
d. saldo awal
e. saldo akhir

Tabel 2.3
Laporan Perubahan Aset Kelolaan
BAZ "XYZ"

Keterangan	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi penyusutan	Saldo akhir
Dana infak / sedekah aset lancar kelolaan (misal piutang bergulir)	**Xxx**	**Xxx**	**(xxx)**	**-**	**(xxx)**	**Xxx**
Dana infak / sedekah aset tidak lancar kelolaan (missal rumah sakit dan sekolah)	**xxx**	**Xxx**	**(xxx)**	**(xxx)**	**-**	**Xxx**

Sumber: IAI, Psak no. 109, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2010.

2.3.4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan transaksi kas dan setara kas Amil Zakat, baik kas masuk ataupun kas keluar sehingga dapat diketahui kenaikan/penurunan bersih kas dan setara kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan untuk masing-masing jenis dana selama suatu

periode. Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan Amil Zakat dalam menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Penyajian laporan arus kas untuk badan zakat disajikan sesuai dengan PSAK 2: Laporan Arus Kas dan SAK lain yang relevan.

2.3.5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang menyediakan infromasi mengenai gambaran umum amil zakat, ikhtisar kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, penjelasan atas pos-pos yang di anggap penting yang terdapat dalam setiap komponen laporan keuangan, rasio-rasio keuangan,dan pengungkapan hal-hal penting lainnya yang berguna untuk pengambilan keputusan. Penyajian catatan atas laporan keuangan untuk badan zakat disajikan sesuai dengan PSAK 101: *penyajian Laporan Keuangan Syariah* dan SAK lain yang relevan.

2.4. Penelitian Sebelumnya

Penelitian terkait penerapan PSAK No.109 tentang pelaporan zakat, *infaq/*sedekah telah banyak dilakukan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Habib (2016) meneliti "The Principle Of Zakat Infaq And Shadaqah Accounting Based SFAS 109". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah PSAK 109 tentang akuntansi zakat, *infaq* dan shadaqah yang dibuat oleh pemerintah bersama denga Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dijadikan sebagai pedoman untuk pembuatan

laporan keuangan pada organisasi pengelola zakat sudah diterapkan pada Badan Amil Zakat, *Infaq* dan Shadaqah (BAZIS). Penelitian ini adalah studi kepustakaan di mana penekanan dilakukan pada penggunaan data sekunder. Simpulan dai hasil penelitian dari beberapa BAZIS yang ada di Indonesia, memperlihatkan metode nilai dasar tunai (*cash basis*) yang hanya melaporkan pemasukan dana ZIS saja, sehingga tidak sesuai dengan standar pelaporan yang berbasis PSAK 109. Selain itu, manajemen BAZIS yang belum memaksimalkan bekerja juga menjadi salah satu faktor penghambat.

2. Saputra (2014) melakukan penelitan dengan judul Analisis Laporan Keuangan Syariah pada Baitul Mal Provinsi Aceh. Hasil Penelitian menujukkan bahwa laporan keungan Baitul Mal Provinsi Aceh disusun atas dasar harga perolehan (nilai historis) dengan menggunakan basis akuntansi ks (*cash basis*) dan basis akrual (*accrual bassis*). Pada laporan posisi keuangan Baitul Mal Aceh tidak terdapat pos dana amil, juga pihak Baitul Mal Aceh tidak menyajikan laporan perubahan asset kelolaan sebagaimana yang dijelaskan pada PSAK 109.
3. Putriningtyas (2019) melakukan penelitian dengan judul Analisis Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan BMT Wanita Mandiri belum sesuai dengan PSAK 101. Hal ini disebabkan adanya factor internal dan eksternal. Factor internal terdiri dari kurangnya penegetahuan dan pemahaman pengurus terkait standar dan laporan

keuangan, terbatasnya SDM, belum dilaksanakannya SOP secara 100% dan kurangnya pengawasan internal. Factor eksternal terdiri dari kurangnya sosialisasai terkait standar penyajian laporan keuangan, terbatasnya SDM Dinas Koperasi, dan belum tersedianya wadah jika terdapat pertanyaan terkait PSAK.

Tabel 2.4
Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Peneltitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	The Principle Of Zakat Infaq and Shadaqah Acconting Based SFAS 109, Habib, (2016)	Kualitatif	Hasil penelitian ini dai beberapa BAZIS yang ada di Indonesia, memperlihatkan metode nilai dasar tunai (*cash basis*) yang hanya melaporkan pemasukan dana ZIS saja, sehingga tidak sesuai dengan standar pelaporan yang berbasis PSAK 109.	Meneliti tentang penerapan/laporan keuangan akuntansi syariah	Lokasi Penelitian
2	Analisis Laporan Keuangan Syariah Pada Baitul Mal	Analisis Penyajian Laporan Keuangan syariah Pada Baitul	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Baitul Mal	Meneliti tentang penerapan/laporan keuangan akuntansi syariah	Lokasi Penelitian

Lanjutan Tabel 2.4

	Provinsi Aceh, Saputra (2014)	Mal Provinsi Aceh	Aceh disusun atas dasar harga perolehan (nilai historis) dengan menggunakan basis akuntansi ks (*cash basis*) dan basis akrual (*accrual basis*). Pada laporan posisi keuangan Baitul Mal Aceh tidak terdapat pos damna amil, juga pihak Baitul Mal Aceh tidak menyajikan laporan perubahab asset kelolaan sebagaimana yang dijelaskan pada PSAK 109.		
3	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101, Putriningtyas (2019)	Analisis Laporan Keuangan Menurut PSAK 101.	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa laporan penyajian keuangan BMT Wanita Mandiri belum sesuai dengan PSAK 101. Hal ini disebabkan adanya factor	Meneliti tentang penerapan/laporan keuangan akuntansi syariah	Lokasi Penelitian

Lanjutan Tabel 2.4

			internal dan eksternal.		

2.3 Kerangka Pemikiran

Akuntansi sektor publik berbeda dengan sektor swasta menurut lingkungan yang mempengaruhi. Organisasi sektor public bergerak dalam lngkungan yang kompleks dan *turbulence.* Tujuannya hanya memberikan pelayanan kepada public (masyarakat) dan meningkatkan kesejahteraanya. Sifat organisasi sektor public adalah organisasi nonprofit (nonlaba). Setiap entitas termasuk pemerintah daerah wajib menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan daerah memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan entitias tersebut. Pada dasarnya laporan keuangan pemerintah daerah merupakan bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan dana public.

Suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas syariah meliputi aset, kewajiban, dana syirkah temporer, ekuitas, pendapatan dan beban, arus kas, dana zakat dan dana kebajikan. Informasi tersebut akan membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas pada masa depan. Dalam PSAK Syariah No. 109 terdapat pernyataan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah yang berfungsi dalam penyusunan laporan keuangan pada sebuah instansi Badan Amil Zakat atau Baitul Mal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara evaluasi, analisis, dan seleksi berbagai alternative, cara atau teknik. Cara ilmiah adalah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan. Metode penelitian merupakan sub bagian perencanaan usulan penelitian. Rencana penelitian harus logis, diikuti unsur-unsur yang urut, konsisten, dan operasional, menyangkut bagaimana penelitian tersebut akan dijalankan.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan pengetahuan, menguji pengetahuan dan untuk mengetahui serta menganalisis bagaimana pelaporan keuangan pada Baitul Mal Kota Sabang.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji laporan keuangan Baitul Mal. Dilihat dari informasi datanya jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan serta menjelaskan laporan keuangan Baitul Mal.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan adalah *cross-sectional*, dimana sebuah studi dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan pada suatu periode atau suatu tahap.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah instansi yang berupa syariah. Instansi yang dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini adalah Analisis Pelaporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.109 pada Baitul Mal Sabang Tahun 2017 s.d 2019.

3.2 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder:

1) Data Primer

   Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan. Data tersebut diperoleh dari objek atau sumber utama, yaitu dari Baitul Mal Sabang, dan data tersebut didapatkan melalui wawancara dan laporan keuangan Baitul Mal Sabang.

2) Data Sekunder

   Data Sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak yang lainya. Adapun data sekunder ini meliputi buku atau dokumentasi yang berkaitan dengan masalah, pendapat para ahli hukum dan laporan-laporan hasil penelitian. Data sekunder didapatkan melalui arsip-arsip, dan buku harian yang dibuat oleh pengurus Baitul Mal Sabang. Sifatnya mendukung keperluan data premier berupa laporan keuangan tahun 2017 s.d 2019.

Data yang mendukung penulis dalam melakukan penelitian di lakukan melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Jenis Data

Menurut Slat (2013:48) Data merupakan sekumpulan informasi yang di perlukan untuk pengambilan keputusan, jenis data terbagi atas dua bagian yaitu :

a. Data Kualitatif adalah data yang bersumber dari lokasi penelitian yang berupa keterangan dan uraian untuk mengadakan analisis dan menyajikanya dalam penelitian melalui teori-teori yang berlaku.
b. Data Kuantitatif adalah data terbentuk angka-angka dan tabel-tabel kemudian melakukan uraian dan penafsiran dalam data-data tersebut.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif.

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder,Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari berikut ini :

Data sekunder berupa dokumen-dokumen Laporan Keuangan Akuntansi Zakat, *Infaq/*Sedekah Tahun 2017 s.d 2019 yang dapat digunakan untuk menganalisis pelaporan keuangan, Buku-buku literatur, dan jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk dalam penelitian ini adalah studi lapangan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian antara teori yang digunakan dengan keadaan yang sebenarnya dari

objek yang di teliti, dalam studi lapangan ini menggunakan dua cara yaitu sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-cheking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya (Sugiyono 2017 : 51).

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara dengan bagian keuangan Baitul Mal Sabang untuk mengetahui tentang akuntansi yang dipakai oleh Baitul Mal Sabang, serta wawancara dengan pengurus Baitul Mal Sabang untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan Baitul Mal Sabang mengenai Laporan keuangan akuntansi zakat, *infaq/*sedekah tahun 2017 s.d 2019.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu instrument penting dalam penelitian Herdiansyah (2010:143) mengemukakan bahwa dokumen diperlukan sebagai catatan atau keuangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dan data mengenai Profil Baitul Mal Sabang.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, membaca dan mempelajari serta memahami literature referensi yang bersumber dari buku, jurnal, skripsi dan sumber lainnya yang relevan dengan permasalah yang dikaji guna mendapatkan kejelasan konsen dan landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan.

3.3 Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kajian penelitian, yaitu analisis tentang penerapan PSAK No.109 tentang akuntansi zakat, *infaq*/sedekah pada lembaga amil zakat. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode yang akan memberikan interpretasi atas hasil-hasil analisis. Analisis data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data sehingga mudah untuk dibaca atau diinterpretasikan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan penyajian data- data agar dapat dibaca serta diinterpretasikan, sehingga dapat menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya.

Dalam hal ini peneliti menganalisis dan menjelaskan hal-hal yang berkenaan dengan Baitul Mal Sabang terutama keadaan laporan keuangannya. Data yang dianalisis oleh peneliti yaitu melalui tahap-tahap antara lain:

1. Mengindentifikasi format penyajian laporan keuangan yang digunakan Baitul Mal Sabang.
2. Membandingkan format yang digunakan dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku umum.

Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan membandingkan antara Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 dengan praktik yang ada. Pada analisis ini dilakukan pembandingan antara data yang didapatkan dari lapangan dengan data yang berasal dari studi kepustakaan sebagai landasan teoritis sehingga dapat diambil mengenai kesesuaian antara laporan keuangan

yang disusun oleh Baitul Mal Sabang dengan teori akuntansi yang terdapat pada PSAK No. 109

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Baitul Mal Kota Sabang

Dalam Qanun No.10 Tahun 2007 Tentang Baitul Mal menyebutkan, bahwa Baitul Mal merupakan suatu lembaga non struktural yang diberi wewenangan mengelola Zakat,Wakaf, dan harta Agama lainnya, serta menjadi Wali Pengawas anak yatim dan pengelola terhadap tanah, harta dan simpanan dan nasabah Bank yang tidak ada pemilik atau ahli warisnya lagi.

Baitul Mal Kota Sabang merupakan lembaga daerah yang berwenang melakukan tugas dalam pengelolaan zakat, infaq, sadaqah dan harta agama lainnya, serta pembinaan mustahiq dan pemberdayaan harta agama sesuai ketentuan Syariat Islam. Baitul Mal di Kota Sabang sudah berdiri sejak tahun 1996 dengan nama BAZIS (Badan Amil Zakat Infaq dan Sadaqah). dan merupakan kantor BAZIS kedua tingkat Provinsi setelah kantor BAZIS yang berdiri di Jakarta. Sedangkan pada tahun 2004, diubah namanya menjadi Baitul Mal dan beroperasi sampai sekarang. Baitul Mal Kota Sabang memiliki kantor yang terletak di Jalan Ie Meulee, Kecamatan Sukajaya Kota Sabang, dengan status gedung merupakan milik sendiri.

Kegiatan Badan Baitul Mal Kota Sabang dalam hal penyaluran zakat, zakat di salurkan sesuai asnaf atau yang berhak menerima zakat, sesuai dengan data mustahiq yang telah diseleksi secara ketat dan menyalurkan langsung kepada para mustahiq. Adapun Baitul Mal Kota Sabang setiap tahun melakukan penyaluran zakat kepada para mustahiq yang berhak menerimanya.

Sedangkan dalam hal pemasukan zakat di Kota Sabang masih sangat sedikit. Adapun pemasukan Baitul Mal Kota adalah dari infaq pengawai negeri sipil yang ada di wilayah Sabang, dan merupakan pemasukan utama Baitul Mal. Sedangkan dari pemasukan zakat di Kota belum maksimal, sumber zakat yang masuk kepada Baitul Mal adalah sebagian dari pengusaha, kontraktor, dan beberapa masyarakat saja.

Program dari Baitul Mal antara lain adalah menyalurkan zakat kepada mustahiq (penerima zakat) berupa bantuan tunai dan bantuan modal usaha. Penyaluran bantuan tunai berupa uang tunai yang diberikan kepada mustahiq dan juga bantuan berupa beasiswa kepada santri yang menuntut ilmu agama (mengaji) di dayah-dayah salafi. Adapun penyaluaran melalui bantuan modal usaha kepadamereka yang sudah mempunyai usaha, dan sektor usaha yang dimodali oleh pihak Baitul Mal adalah usaha kecil seperti: pedagang kecil, dan usaha-usaha kecil lainnya, dan paling banyak modal yang diberikan pihak Baitul Mal kepada mereka adalah sebesar Rp.1.000.000, dan dikembalikan tanpa adanya bunga.

4.1.2 Struktur Organisasi

Dalam aktifitasnya Badan Baitul Mal Kota Sabang mempunyai struktur organisasi yang memperlihatkan pemisahan tugas dan tanggung jawab antara tugas satu bagian dalam satu kepemimpinan.

Untuk lebih jelas struktur organisasi Baitul Mal Kota Sabang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Baitul Mal Kota Sabang

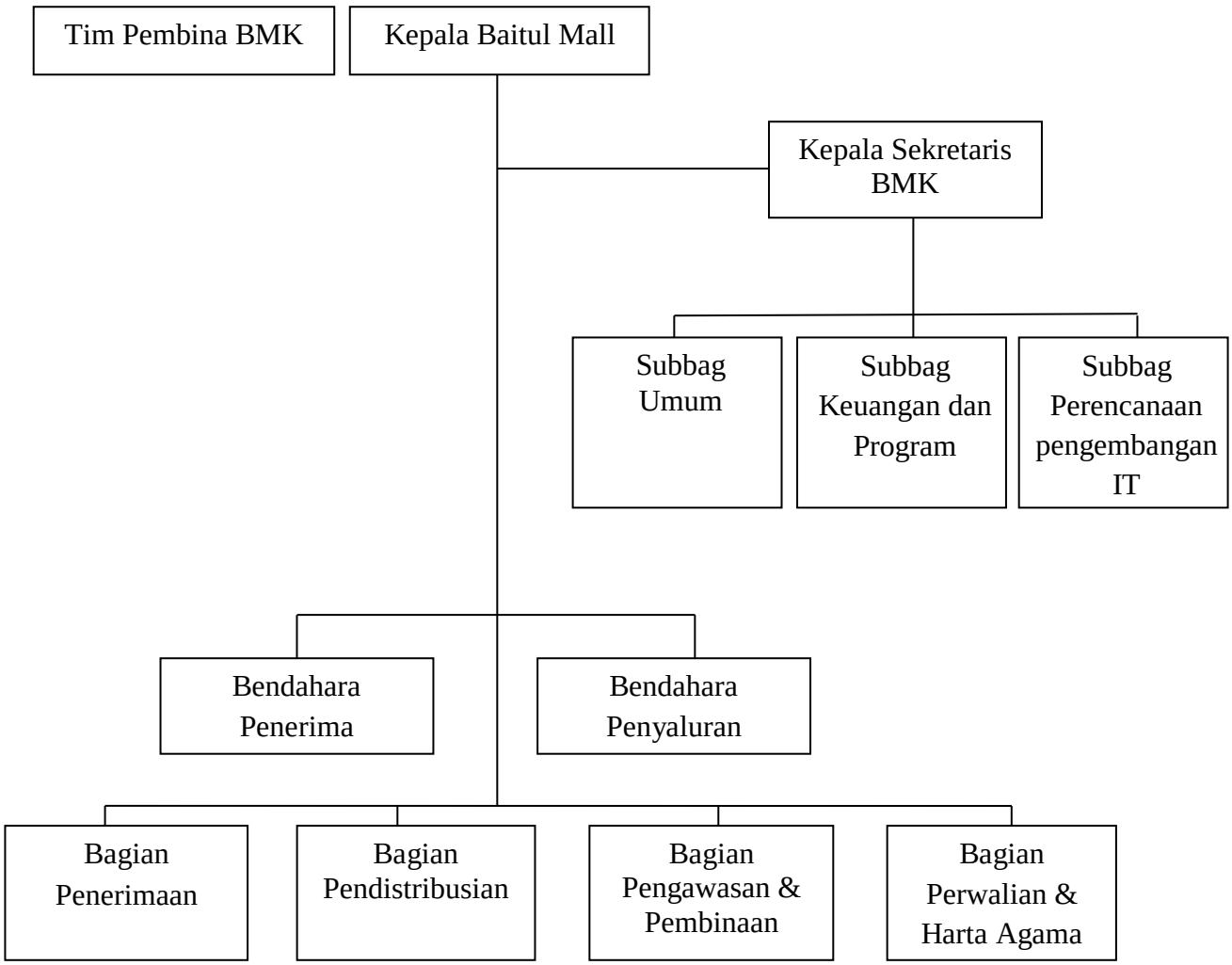

Sumber : Baitul Mal Kota Sabang, 2021

Secara umum struktur organisasi Baitul Mal Kota Sabang adalah sebagai berikut :

1. Kepala Baitul Mal
2. Tim Pembina Baitul Mal Kota
3. Kepala Sekretariat
4. Subbag Umum
5. Subbag Keuangan dan Program

6. Subbga Perencanaan dan Pengembagan IT
7. Bendahara Penerimaan
8. Bendahara Penyaluran
9. Bagian Pengumpulan
10. Bagian Pendistribusian
11. Bagian Pengawasan dan Pembinaan

4.1.3 Tugas Pokok Baitul Mal Kota Sabang

Tugas merupakan wujud pertanggungjawaban individu ataupun organisasi. Selain tugas, ada status, fungsi dan peran menurut hirarki. penerapan tugas dalam organisasi adalah Adanya merupakan kegiatan yang telah direncanakan dalam sebuah organisasi. Tanpa organisasi tidak mungkin seseorang dapat melakukan pekerjaan.Pekerjaan yang dimaksud adalah disini adalah tugas atau perintah yang diberikan oleh atasan kepada bawahan sebagai tanggungjawab dalam suatu jabatan/ bidang dalam sebuah organisasi. Untuk mengetahui Tugas Pokok/fungsi Baitul Mal Kota Sabang

a. Kepala

1. Pelaksanaan pendataan muzakki dan mustahiq
2. Pelaksanaan pengumpulan zakat
3. Pendataan dan pengelolaan harta wakaf dan harta agama
4. Pelaksanaan penyaluran dan pendistribusian zakat
5. Pelaksanaan pembinaan, pendayagunaan dan pemberdayaan zakat, harta wakaf, dan harta agama produktif
6. Pelaksanaan sosialisasi dan pengembangan zakat, harta wakaf, dan harta agama produktif

7. Pelaksanaan penelitian, inventarisasi, klasifikasi, terhadap pengelolaan zakat, harta wakaf dan harta agama
8. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan urusan perwalian sesuai dengan ketentuan syariat islam
9. Pelaksanaan penerimaan zakat, harta wakaf dan harta agama
10. Pelaksanaan pengelolaan terhadap harta yang tidak diketahui pemilik atau ahli warisnya berdasarkan putusan Mahkamah Syar'iyah
11. Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga atau instansi terkait lainnya di bidang pengelolaan zakat, harta wakaf dan harta agama
12. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan WaliKota sesuai dengan tugas dan fungsinya

b. Kepala Sekretariat

1. Penyusunan program sekretariat BMK
2. Pelaksanaan fasilitasi penyiapan program BMK
3. Pelaksanaan fasilitasi dan pemberian pelayanan teknis BMK
4. Pengelolaan administrasi keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga, dan ketatausahaan di lingkungan sekretariat BMK
5. Penyiapan penyelenggaraan perpustakaan, dokumentasi, dan publikasi
6. Pemeliharaan dan pembinaan keamanan serta ketertiban dalam lingkup sekretariat BMK
7. Penyusunan rencana, penelaahan dan koordinasi penyiapan perumusan kebijakan BMK
8. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan/atau lembaga terkait lainnya dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi sekretariat

9. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian kesekretariatan BMK
10. Pelaporan pertanggungjawaban sekretariat BMK sesuai dengan ketentuan yang berlaku
11. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan BMK serta WaliKota melalui Sekda

c. Sub Bag. Umum

1. Menyusun rencana kerja Sub Bagian Umum
2. Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan BMK
3. Melaksanakan urusan rumah tangga, perlengkapan, dan keamanan
4. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian
5. Melaksanakan fasilitasi rapat anggota BMK
6. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian pada Sub Bagian Umum
7. Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain sesuai dengan bidang tugasnya
8. Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas, dan
9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala sekretariat BMK sesuai dengan tugasnya

d. Sub Bag. Pengemb. Informasi dan Teknologi

1. Menyusun rencana kerja dan petunjuk teknis pada sub bagian pengembangan informasi dan Teknologi
2. Meyiapkan bahan dalam rangka pelaksanaan program pada Sub Bagian Pengembangan Informasi dan Teknologi

3. Melaksanakan pengelolaan data base terhadap mustahik dan muzakki berbasis teknologi
4. Melaksanakan pengelolaan infomasi teknologi dalam rangka menunjang aktivitas pengelolaan zakat
5. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pada Sub Bagian Pengembangan Informasi dan Teknologi
6. Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan instansi lain sesuai dengan bidang tugasnya
7. Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
8. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Sekretariat BMK

e. Sub Bag. Keuangan dan Program

1. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan petunjuk teknis di bidang keuangan dan program sekretariat BMK
2. Melaksanakan rencana kerja dan petunjuk teknis di bidang keuangan dan program sekretariat
3. Menghimpun dokumen penyusunan rencana kegiatan anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran Sekretariat BMK
4. Menghimpun dokumen penyusunan kebutuhan kas Sekretariat BMK
5. Melaksanakan verifikasi permintaan pembayaran di lingkungan Sekretariat BMK
6. Melaksanakan penatausahaan keuangan Sekretariat BMK
7. Melaksanakan akuntansi dan penyiapan laporan keuangan Sekretariat BMK
8. Menyiapkan surat perintah membayar di lingkungan Sekretariat BMK

9. Memfasilitasi penyusunan renstra, RKT, dan Tapkin di lingkup Sekretariat BMK
10. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian pada Sub Bagian Keuangan dan Program
11. Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain sesuai dengan bidang tugasnya
12. Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas, dan
13. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Sekretariat BMK

f. Bidang Pengumpulan

1. Pelaksanaan inventarisasi dan pendataan muzakki untuk menghitung potensi zakat secara keseluruhan, baik dari Unit Pengumpul Zakat, Perusahaan, dan Perorangan
2. Pelaksanaan penetapan jumlah zakat yang harus dibayar
3. Pelaksanaan penyusunan rencana operasional pengumpulan zakat, infaq, shadaqah
4. Penyelenggaraan administrasi pendataan zakat, wakaf dan harta agama dan pelaporannya sesuai dengan ketentuan akuntansi
5. Pelaksanaan penyusunan pelaporan secara periodik
6. Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga dan atau instansi terkait lainnya di bidang pengumpulan zakat, wakaf dan harta agama lainnya
7. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan Kepala Baitul Mal

g. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

1. Pelaksanaan pendataan mustahiq sesuai dengan ketentuan syariat

2. Pelaksanaan penetapan potensi zakat dan penyaluran zakat baik zakat konsumtif maupun zakat produktif
3. Pelaksanaan penyaluran zakat produktif kepada unit pengelola zakat produktif
4. Pelaksanaan penyusunan program operasional pembinaan mustahik
5. Penyelenggaraan administrasi distribusi zakat dan pelaporan sesuai dengan ketentuan akuntansi
6. Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga dan atau instansi terkait lainnya di bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat, dan
7. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Baitul Mal Kota

h. Bidang Pengawasan dan Pembinaan

1. Pelaksanaan penyusunan program sosialisasi dan pembinaan
2. Pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat
3. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan zakat, waqaf, harta agama, infaq, dan shadaqah
4. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan Baitul Mal kemukiman dan gampong
5. Pelaksanaan hubungan kerjasama dengan ulama-umara dalam rangka memasyarakatkan kewajiban membayar zakat
6. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
7. Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga dan atau instansi terkait lainnya di bidang sosialisasi dan pembinaan pengelolaan zakat, wakaf, harta agama, infaq dan shadaqah, dan

8. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Baitul Mal Kota

i. Bidang Perwalian dan Harta Agama

1. Pelaksanaan pendataan dan monitoring bagi anak-anak yang tidak ada orang tua atau ahli warisnya serta orang-orang yang tidak cakap melakukan perbuatan hukum
2. Pelaksanaan kewenangan perwalian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
3. Pengelolaan dan pemberdayaan harta agama
4. Pelaksanaan pengelolaan simpanan dana nasabah bank yang tidak diketahui lagi pemilik atau ahli warisnya
5. Pendataan terhadap tanah-tanah yang tidak diketahui pemilik dan ahli warisnya akibat tsunami
6. Pelaksanaan pengelolaan terhadap harta yang tidak diketahui pemilik atau ahli warisnya berdasarkan putusan Mahkamah Syar'iyah
7. Pelaksanaan inventarisasi dan pendataan harta agama yang tidak jelas status kepemilikannya
8. Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga dan atau instansi terkait lainnya di bidang perwalian dan harta agama, dan
9. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Baitul Mal Kota Sabang.

4.2. Hasil Penelitian

Zakat dan *infaq*/sedekah yang di bayar oleh masyarakat langsung ke bendahara penerimaan yang ada di Baitul Mal Sabang, setiap harinya zakat dan *infaq*/sedekah yang diterima oleh bendahara penerimaan langsung disetor ke kas daerah kecuali jika ada penerimaan zakat dan *infaq*/sedekah di hari jumat sore maka penyetoran ke kas daerah akan dilakukan di hari senin berikutnya.

Dana yang dikumpulkan disetiap tahun akan di salurkan di tahun berikutnya sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Dana yang telah disalurkan ke masing-masing *asnaf* (golongan) akan dicatat ke dalam laporan kegiatan yang dibuat oleh bagian keuangan Baitul Mal Sabang sebagai bukti penyaluran dan sebagai pertanggungjawab bukti jika diperlukan.

Baitul Mal Sabang belum menerapkan laporan keuangan PSAK No. 109 yang memuat gambaran pengelolaan zakat dan *infaq/*sedekah, alasan belum diterapkannya PSAK No. 109 karena belum ada orang yang mahir dalam bidang tersebut atau belum ada orang yang menguasai laporan keuangan zakat dan *infaq*/sedekah, padahal staf bagian keuangan telah mengikuti pelatihan penggunaan PSAK No. 109 yang diadakan oleh Baitul Mal Provinsi.

Laporan keuangan yang dibuat setiap periodenya oleh Baitul Mal Sabang berupa laporan keuangan yang mengacu pada standar akuntansi pemerintahan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Berikut laporan keuangan yang dibuat oleh Baitul Mal Sabang yang tersedia pada aplikasi SIMDA :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Neraca
3. Laporan Operasional

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan keuangan pada Baitul Mal Sabang dilakukan oleh staf bagian keuangan yang bertanggung jawab.

4.3. Analisis dan Pembahasan

4.3.1 Penerapan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Baitul Mal Sabang

Laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah yang disajikan oleh Baitul Mal Sabang untuk tahun 2017, 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2017

Pemerintah Kota Sabang **Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah** **31 Desember 2017 dan 2016**					
No. Urut	**Uraian**	**Anggaran 2017**	**Realisasi 2017**	**(%)**	**Realisasi 2016**
4.	**Pendapatan - LRA**	3.100.000.000,00	2.799.828.786,00	90,32	3.245.068.510,50
4.1	**Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LRA**	3.100.000.000,00	2.799.828.786,00	90,32	3.245.068.510,50
4.1.4	Lain-lain PAD yang Sah-LRA	3.100.000.000,00	2.799.828.786,00	90,32	3.245.068.510,50
5	**Belanja**	4.857.225.489,00	4.387.484.957,00	90,33	4.095.452.190,00
5.1	**Belanja Operasi**	4.839.085.249,00	4.369.484.957,00	90.30	4.095.452.190,00
5.1.1	Belanja Pegawai	920.073.710,00	819.237.362,00	89,04	857.611.413,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	3.919.011.539,00	3.550.247.595,00	90,59	3.237.840.777,00
5.2	**Belanja Modal**	18.140.240,00	18.000.000,00	99,23	0,00
5.2.1	Belanja Modal Peralatan Mesin	18.140.240,00	18.000.000,00	99.23	0,00
	SURPLUS/(DEFISIT)	(1.757.225.489,00)	(1.587.656.171,00)	90,35	(850.383.679,50)
7	**Pembiayaan**				
7.1	**Penerimaan Pembiayaan**	0,00	0,00	0,00	850.383.6798,50
7.1.1	Penggunaan SILPA	0,00	0,00	0,00	850.383.6798,50
	Pembiayaan Netto	0,00	0,00	0,00	850.383.6798,50
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran(SILPA)	(1.757.225.489,00)	(1.587.656.171,00)	90,35	0,00

Sumber : Baitul Mal Sabang, *Laporan Keuangan Baitul mal Sabang*,2017

Tabel 4.2
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2018

Pemerintah Kota Sabang Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 31 Desember 2018 dan 2017						
No. Urut	**Uraian**	**Anggaran Murni 2018**	**Anggaran Pergeseran**	**Realisasi 2018**	**(%)**	**Realisasi 2017**
4.	**Pendapatan - LRA**	3.400.000.000,00	3.400.000.000,00	3.189.711.018,50	93.82	2.799.828.786,00
4.1	**Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LRA**	3.400.000.000,00	3.400.000.000,00	3.189.711.018,00	93.82	2.799.828.786,00
4.1.4	Lain-lain PAD yang Sah-LRA	3.400.000.000,00	3.400.000.000,00	3.189.711.018,00	93.82	2.799.828.786,00
5	**Belanja**	5.241.886.370,00	5.278.388.370.00	4.504.140.336,00	85.33	4.387.484.957,00
5.1	**Belanja Operasi**	5.095.861.370,00	5.132.363.370,00	4.504.140.336,00	87.76	4.369.484.957,00
5.1.1	Belanja Pegawai	1.061.791.570,00	1.094.093.570,00	900.284..265,00	82,29	819.237.362,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	4.034.069.800,00	4.038.269.800,00	3.603.866.701,00	89,24	3.550.247.595,00
5.2	**Belanja Modal**	146.025.000,00	146.025.000,00	0,00	0,00	18.000.000,00
5.2.1	Belanja Modal Peralatan Mesin	146.025.000,00	146.025.000,00	0,00	0,00	18.000.000,00
	SURPLUS/(DEFISIT)	(1.841.886.370,00)	(1.878.388.370,00)	(1.314.429.317,50)	69,98	(1.587.656.171,00)
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran(SILPA)	(1.841.886.370,00)	(1.878.388.370,00)	(1.314.429.317,50)	69,98	(1.587.656.171,00)

Sumber : Baitul Mal Sabang, *Laporan Keuangan Baitul mal Sabang*,2018

Tabel 4.3
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2019

Pemerintah Kota Sabang Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 31 Desember 2019 dan 2018					
No. Urut	**Uraian**	**Anggaran 2019**	**Realisasi 2019**	**(%)**	**Realisasi 2018**
1.	**Pendapatan - LRA**	3.245.000.000,00	3.128.037.899,00	96,40	3.189.711.018,50
1.1	**Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LRA**	3.245.000.000,00	3.128.037.899,00	96,40	3.189.711.018,00
1.1.4	Lain-lain PAD yang Sah-LRA	3.245.000.000,00	3.128.037.899,00	96,40	3.189.711.018,00
2	**Belanja**	5.590.654.683,00	5.009.148.177,00	89,60	4.504.140.336,00
2.1	**Belanja Operasi**	5.368.634.683,00	4.808.133.668,00	89,56	4.504.140.336,00
2.1.1	Belanja Pegawai	1.562.260.323,00	1.274.958.448,00	81.61	1.258.863.299,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	3.806.374.360,00	3.533.175.220,00	92.82	3.245.277.037,00
2.2	**Belanja Modal**	222.020.000,00	201.014.509,00	90,54	0,00
2.2.2	Belanja Modal Peralatan Mesin	222.020.000,00	201.014.509,00	90,54	0,00
	SURPLUS/(DEFISIT)	(2.345.654.683,00)	(1.881.110.277,04)	80,20	(1.314.429.317,50)
3	**Pembiayaan**				1.314.429.317,50
3.1	**Penerimaan Pembiayaan**	0,00	0,00	0,00	1.314.429.317,50
3.1.1	Penggunaan SILPA	0,00	0,00	0,00	1.314.429.317,50
	Pembiayaan Netto	0,00	0,00	0,00	1.314.429.317,50)
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran(SILPA)	(2.345.654.683,00)	(1.881.110.277,04)	80,20	0,00

Sumber : Baitul Mal Sabang, *Laporan Keuangan Baitul mal Sabang*,2019

Baitul Mal Sabang dalam menyajikan laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah berusaha untuk mengikuti ketetapan yang sudah ada pada aplikasi SIMDA, semua akun yang disajikan seperti tabel diatas adalah akun yang sudah ada pada aplikasi SIMDA.

4.3.2 Penerapan Neraca pada Baitul Mal Sabang

Laporan Neraca yang disajikan oleh Baitul Mal Sabang untuk tahun 2017, 2018, dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Laporan Neraca Tahun 2017

Neraca **Pemerintah Kota Sabang** **31 Desember 2017 dan 2016**		
Uraian	2017	2016
Aset		
Aset Lancar		
Kas di bendahara penerimaan	0,00	0,00
Kas di bendahara pengeluaran	0,00	0,00
Kas di BLUD	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Setara kas	0,00	0,00
Investasi jangka pendek	0,00	0,00
Piutang pendapatan	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Penyisihan piutang	0,00	0,00
Beban dibayar dimuka	0,00	0,00
Persediaan	600.000,00	3.945.900,00
Jumlah Aset Lancar	600.000,00	3.945.900,00
Investasi Jangka Panjang		
Investasi jangka panjang non permanen		
Investasi jangka panjang kepada entitas lainnya	0,00	0,00
Investasi dalam obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam proyek pembangunan	0,00	0,00
Dana bergulir	0,00	0,00
Deposito jangka panjang	0,00	0,00
Investasi non permanen lainnya	0,00	0,00
Jumlah Investasi jangka panjang non permanen	0,00	0,00
Investasi jangka panjang permanen		
Penyertaan modal pemerintah daerah	0,00	0,00
Investasi permainan lainnya	0,00	0,00
Jumlah investasi jangka panjang permanen	0,00	0,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
Aset Tetap		
Tanah	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 4.4

Peralatan dan mesin	537.566.170,00	537.566.170,00
Gedung dan bangunan	0,00	0,00
Jalan, irigasi, dan jaringan	0,00	0,00
Aset tetap lainnya	0,00	0,00
Kontruksi dalam pengerjaan	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	(703.433.223,00)	(290.430.234,00)
Jumlah Aset Tetap	(165.867.053,00)	224.135.936,00
Dana Cadangan		
Dana cadangan	0,00	0,00
Jumlah Dana Cadangan		
Aset Lainnya	0,00	0,00
Tagihan jangka panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan pihak ketiga	0,00	0,00
Aset tidak berwujud	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00
Jumlah Aset Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Aset	**(165.267.053,00)**	**233.081.836,00**
Kewajiban		
Kewajiban Jangka Pendek	0,00	0,00
Utang perhitungan pihak ketiga	0,00	0,00
Utang bunga	0,00	0,00
Bagian lancar utang jangka panjang	0,00	0,00
Pendapatan diterima dimuka	0,00	0,00
Utang beban	896.500,00	0,00
Utang jangka pendek lainnya	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	0,00	
Kewajiban Jangka Panjang		
Utang Dalam Negeri	0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban	896.500,00	**0,00**
Ekuitas		**-**
Ekuitas	(166.163.553,00)	2333.081.836,00
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas Dana	**(165.267.053,00)**	**233.081.836,00**

Sumber : Baitul Mal Sabang, *Laporan Neraca Baitul Mal Sabang*,2017

Tabel 4.5
Laporan Neraca Tahun 2018

Neraca **Pemerintah Kota Sabang** **31 Desember 2018 dan 2017**		
Uraian	2018	2017
Aset		
Aset Lancar		
Kas di bendahara penerimaan	0,00	0,00
Kas di bendahara pengeluaran	0,00	0,00
Kas di BLUD	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Setara kas	0,00	0,00
Investasi jangka pendek	0,00	0,00
Piutang pendapatan	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Penyisihan piutang	0,00	0,00
Beban dibayar dimuka	0,00	0,00
Persediaan	780.000,00	600.00,00
Jumlah Aset Lancar	780.000,00	600.00,00

Lanjutan Tabel 4.5

Investasi Jangka Panjang		
Investasi jangka panjang non permanen		
Investasi jangka panjang kepada entitas lainnya	0,00	0,00
Investasi dalam obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam proyek pembangunan	0,00	0,00
Dana bergulir	0,00	0,00
Deposito jangka panjang	0,00	0,00
Investasi non permanen lainnya	0,00	0,00
Jumlah Investasi jangka panjang non permanen	0,00	0,00
Investasi jangka panjang permanen		
Penyertaan modal pemerintah daerah	0,00	0,00
Investasi permanen lainnya	0,00	0,00
Jumlah investasi jangka panjang permanen	0,00	0,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
Aset Tetap		
Tanah	0,00	0,00
Peralatan dan mesin	537.566.170,00	537.566.170,00
Gedung dan bangunan	0,00	0,00
Jalan, irigasi, dan jaringan	0,00	0,00
Aset tetap lainnya	0,00	0,00
Kontruksi dalam pengerjaan	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	(429.367..386,00)	(703.433.223,00)
Jumlah Aset Tetap	108.198.784,00	(165.867.053,00)
Dana Cadangan		
Dana cadangan	0,00	0,00
Jumlah Dana Cadangan	0,00	0,00
Aset Lainnya		
Tagihan jangka panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan pihak ketiga	0,00	0,00
Aset tidak berwujud	0,00	0,00
Aset lain-lain	0,00	0,00
Jumlah Aset Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Aset	**108.978.784,00**	**(165.267.053,00)**
Kewajiban		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang perhitungan pihak ketiga	0,00	0,00
Utang bunga	0,00	0,00
Bagian lancar utang jangka panjang	0,00	0,00
Pendapatan diterima dimuka	0,00	0,00
Utang beban	0,00	896.500,00
Utang jangka pendek lainnya	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	0,00	896.500,00
Kewajiban Jangka Panjang		
Utang dalam negeri	0,00	0,00
Utang jangka panjang lainnya	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban	**0,00**	**896.500,00**
Ekuitas		
Ekuitas	108.978.784,00	**(**166.163.553,00**)**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana	108.978.784,00	(165.267.053,00)

Sumber : Baitul Mal Sabang, *Laporan Neraca Baitul Mal Sabang*,2018

Tabel 4.6
Laporan Neraca Tahun 2019

Neraca
Pemerintah Kota Sabang
31 Desember 2019 dan 2018

Uraian	2019	2018
Aset		
Aset Lancar		
Kas di bendahara penerimaan	0,00	0,00
Kas di bendahara pengeluaran	0,00	0,00
Kas di BLUD	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Setara kas	0,00	0,00
Investasi jangka pendek	0,00	0,00
Piutang pendapatan	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Penyisihan piutang	0,00	0,00
Beban dibayar dimuka	0,00	0,00
Persediaan	960.000,00	780.00,00
Jumlah Aset Lancar	960.000,00	780.00,00
Investasi Jangka Panjang		
Investasi jangka panjang non permanen		
Investasi jangka panjang kepada entitas lainnya	0,00	0,00
Investasi dalam obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam proyek pembangunan	0,00	0,00
Dana bergulir	0,00	0,00
Deposito jangka panjang	0,00	0,00
Investasi non permanen lainnya	0,00	0,00
Jumlah Investasi jangka panjang non permanen	0,00	0,00
Investasi jangka panjang permanen		
Penyertaan modal pemerintah daerah	0,00	0,00
Investasi permanen lainnya	0,00	0,00
Jumlah investasi jangka panjang permanen	0,00	0,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
Aset Tetap		
Tanah	125.000.000,00	0,00
Peralatan dan mesin	738.580.679,00	537.566.170,00
Gedung dan bangunan	341.850.000,00	0,00
Jalan, irigasi, dan jaringan	0,00	0,00
Aset tetap lainnya	0,00	0,00
Kontruksi dalam pengerjaan	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	(583.406.594,00)	(429.367.386,00)
Jumlah Aset Tetap	622.024.085,00	108.198.784,00
Dana Cadangan		
Dana cadangan	0,00	0,00
Jumlah Dana Cadangan	0,00	0,00
Aset Lainnya		
Tagihan jangka panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan pihak ketiga	0,00	0,00
Aset tidak berwujud	0,00	0,00
Aset lain-lain	0,00	0,00
Jumlah Aset Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Aset	**622.984.085,00**	**108.978.784,00**
Kewajiban		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang perhitungan pihak ketiga	0,00	0,00
Utang bunga	0,00	0,00
Bagian lancar utang jangka panjang	0,00	0,00
Pendapatan diterima dimuka	0,00	0,00
Utang beban	0,00	0,00
Utang jangka pendek lainnya	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 4.6

Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	0,00
Kewajiban Jangka Panjang			
Utang dalam negeri		0,00	0,00
Utang jangka panjang lainnya		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		**0,00**	**0,00**
Ekuitas			
Ekuitas		622.984.085,00	108.978.784,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana		**622.984.085,00**	**108.978.784,00**

Sumber : Baitul Mal Sabang, *Laporan Neraca Baitul Mal Sabang,*2019

Laporan neraca yang disajikan oleh Baitul Mal Sabang seperti tabel diatas dari Tabel 4.4 sampai dengan Tabel 4.6 merupakan bentuk laporan yang sudah ada dalam aplikasi SIMDA, terdapat perbedaan pada Tabel 4.5 atau pada laporan neraca tahun 2018 berupa penambahan akun pada aset lancar, aset lainnya dan kewajiban

4.3.3 Penerapan Laporan Operasional Pada Baitul Mal Sabang

Laporan operasional yang disajikan oleh Baitul Mal Sabang untuk tahun 2017, 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Laporan Operasional Tahun 2017

Pemerintah Kota Sabang **Laporan Operasional** **31 Desember 2017 dan 2016**				
Uraian	Saldo 2017	Saldo 2016	Kenaikan/ Penurunan	%
Kegiatan Operasional				
Pendapatan – LO	2.799.828.786,00	3.245.068.510,50	(445.239.724,50)	(131,72)
Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO	2.799.828.786,00	3.245.068.510,50	(445.239.724,50)	(13,72)
Pendapatan pajak daerah – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan restribusi daerah – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD yang sah – LO	2.799.828.786,00	3.245.068.510,50	(445.239.724,50)	13,72
Pendapatan Transfer – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan transfer pemerintah pusat – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan transfer pemerintah pusat – lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan transfer pemerintah daerah lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Bantuan keuangan – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan hibah – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana darurat – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban	4.786.730.346,00	4.173.900.837,00	612.829.509,00	14,68
Beban pegawai – LO	819.237.362,00	857.611.413,00	(38.374.051,00)	(4,47)
Beban Barang dan Jasa	3.554.489.995,00	3.239.959.877,00	314.530.118,00	9,71
Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban bantuan sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban penyusutan dan amortisasi	413.002.989,00	76.329.547,00	336.673442,00	42,00

Lanjutan Tabel 4.7

Beban penyisihanb piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban transfer bago hasil pajak daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban transfer bantuan keuangan ke Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban transfer bantuan keuangan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban transfer dana otonomi khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/defisit dai operasi	**(1.986.901.560,00)**	**(928.832.326,50)**	**(1.058.069.233,50)**	113,91
Kegiatan non operasional				
Surplus penjualan aset non lancar – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus penyelesaian kewajiban jangka panjang – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus dari kegiatan non operasional lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Deficit penjualan aset non lancar – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Deficit penyelesaian kewajiban jangka panjang –LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Deficit dari kegiatan non operasional lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit sebelum pos luar biasa	**(1.986.901.560,00)**	**(928.832.326,50)**	**(1.058.069.233,50)**	113,91
Pos Luar Biasa				
Pendapatan luar biasa – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban luar biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit Dari Pos Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit – LO	**(1.986.901.560,00)**	**(928.832.326,50)**	**(1.058.069.233,50**	113,91

Sumber : Baitul Mal Sabang, *Laporan Operasional Baitul Mal Sabang*,2017

Tabel 4.8
Laporan Operasional Tahun 2018

Pemerintah Kota Sabang **Laporan Operasional** **31 Desember 2018 dan 2017**				
Uraian	Saldo 2018	Saldo 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
Kegiatan Operasional				
Pendapatan – LO	3.189.711.018,50	2.799.828.786,00	389.882.232,50	13,93
Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO	3.189.711.018,50	2.799.828.786,00	389.882.232,50	13,93
Pendapatan pajak daerah – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan restribusi daerah – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD yang sah – LO	3.189.711.018,50	2.799.828.786,00	389.882.232,50	13,93
Pendapatan Transfer – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan transfer pemerintah pusat – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan transfer pemerintah pusat – lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan transfer pemerintah daerah lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Bantuan keuangan – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan hibah – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana darurat – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban	4.581.293.988,00	4.786.730.346,00	(205.436.358,00)	(4,29)
Beban pegawai – LO	900.284,265,00	819.237.362.00	81.046.903,00	(9,89)
Beban persedian	91.809.460,00	80.379.525,00	11.429.935,00	14,22
Beban jasa	3.392.734.155,00	3.337.128.490,00	0,00	1,67
Beban pemeliharaan	13.648.580,00	13.474.280,00	0,00	1,29
Beban perjalanan dinas	104.587.376,00	123.507.700,00	0,00	(15,32)
Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuas sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban penyusutan dan amortisasi	78.230.152,00	413.002.989,00	(334.772.837,00)	81,06
Beban penyisihanb piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban transfer bago hasil pajak daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/defisit dai operasi	**(1.391.582.969,50)**	**(1.391.582.969,50)**	**(595.318.590,50)**	(29.96)
Kegiatan non operasional				
Surplus penjualan aset non lancar – LO	0,00	0,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 4.8

Surplus penyelesaian kewajiban jangka panjang – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus dari kegiatan non operasional lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Deficit penjualan aset non lancar – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Deficit penyelesaian kewajiban jangka panjang –LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Deficit dari kegiatan non operasional lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit sebelum pos luar biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Pos Luar Biasa	**(1.391.582.969,50)**	**(1.391.582.969,50)**	**(595.318.590,50)**	(29,96)
Pendapatan luar biasa – LO				
Beban luar biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit Dari Pos Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
	(1.391.582.969,50)	**(1.391.582.969,50)**	**(595.318.590,50)**	(29,96)

Sumber : Baitul Mal Sabang, *Laporan Operasional Baitul Mal Sabang*,2018

Tabel 4.9
Laporan Operasional Tahun 2019

Pemerintah Kota Sabang **Laporan Operasional** **31 Desember 2019 dan 2018**				
Uraian	Saldo 2019	Saldo 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
Kegiatan Operasional				
Pendapatan – LO	3.128.037.899,96	3.189..711.018,50	(61.673.118,54)	(1.93)
Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO	3.128.037.899,96	3.189..711.018,50	(61.673.118,54)	(1,93)
Pendapatan pajak daerah – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan restribusi daerah – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD yang sah – LO	3.128.037.899,96	3.189..711.018,50	(61.673.118,54)	1,93
Pendapatan Transfer – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan transfer pemerintah pusat – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan transfer pemerintah pusat – lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan transfer pemerintah daerah lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Bantuan keuangan – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan hibah – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana darurat – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban	4.886.216.126,00	4.581.29.988,00	(205.436.358,00)	6,66
Beban pegawai – LO	868.310.948,00	900.284.265,00	81.046.903,00	(3,55)
Beban persedian	151.865.075,00	91.809.460,00	11.429.935,00	65,41
Beban jasa	3.573.937.845,00	3.392.734.155,00	0,00	5,34
Beban pemeliharaan	17.221.800,00	13.648.580,00	0,00	26,18
Beban perjalanan dinas	196.618.800,00	104.587.376,00	0,00	87,99
Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban penyusutan dan amortisasi	78.262.458,00	78.230.152,00	(334.772.837,00)	0,04
Beban penyisihanb piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban transfer bago hasil pajak daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/defisit dai operasi	**(1.758.178.226,04)**	**(1.391.582.969,50)**	**(366.595.256,54)**	(26,34)
Kegiatan non operasional				
Surplus penjualan aset non lancar – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus penyelesaian kewajiban jangka panjang – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus dari kegiatan non operasional lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Deficit penjualan aset non lancar – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Deficit penyelesaian kewajiban jangka panjang –LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Deficit dari kegiatan non operasional lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit sebelum pos luar biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Pos Luar Biasa	**(1.758.178.226,04)**	**(1.391.582.969,50)**	**(366.595.256,54)**	(26,34)
Pendapatan luar biasa – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban luar biasa	0,00	0,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 4.9

Surplus/Defisit Dari Pos Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit – LO	**(1.758.178.226,04)**	**(1.391.582.969,50)**	**(366.595.256,54)**	(26,34)

Sumber : Baitul Mal Sabang, *Laporan Operasional Baitul Mal Sabang*,2019

Laporan operasional memberikan informasi tentang kegiatan operasional keuangan yang tercerminkan dalam pendapatan – LO, beban, dan surplus atau defisit – LO sehingga laporan operasional menyediakan informasi mengenai besarnya beban yang harus ditanggung pemerintah untuk menjalankan pelayanan, memprediksi pendapatan – LO yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah.

Pada Tabel 4.7 sampai dengan Tabel 4.9 laporan operasional yang disajikan oleh Baitul Mal Sabang pada pos pendapatan tidak ada nilai ekonomi, karena zakat dan infak/sedekah merupakan pendapatan asli daerah maka pencatatan dilakukan oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Sabang yang memiliki tugas membantu melaksanakan sistem pemerintahan Kota Sabang yang menjadi wewenang daerah di bidang keuangan daerah. Baitul Mal Sabang hanya berwenang untuk menerima zakat dan *infaq*/sedekah yang dibayarkan oleh masyarakat yang mana langsung disetorkan ke kas daerah.

4.4.4 Penerapan Laporan Perubahan Ekuitas pada Baitul Mal Sabang

Laporan perubahan ekuitas yang disajikan oleh Baitul Mal Sabang untuk tahun 2017, 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2017

Pemerintah Kota Sabang **Laporan Perubahan Ekuitas** **31 Desember 2017 dan 2016**		
Uraian	2017	2016
Ekuitas Awal	233.081.836,00	0,00
Surplus/Defisi-LO	(1.986.901.560,00)	(928.832.326,50)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:		
Koreksi nilai persediaan	0,00	0,00
Selisih revaluasi aset tetap	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya	0,00	0,00
Ekuitas Akhir	(1.753.819.724,00)	(928.832.326,50)

Sumber : Baitul Mal Sabang, *Laporan Perubahan Ekuitas Baitul Mal Sabang*,2017

Tabel 4.11
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2018

Pemerintah Kota Sabang **Laporan Perubahan Ekuitas** **31 Desember 2018 dan 2017**		
Uraian	2018	2017
Ekuitas Awal	(166.163.553,00)	1.820.738.007.00
Surplus/Defisi-LO	(1.391.582.969,50)	(1.986.901.560,00)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:		
Koreksi nilai persediaan	0,00	0,00
Selisih revaluasi aset tetap	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya	0,00	0,00
Ekuitas Akhir	(1.753.819.724,00)	(166.163.553,00)

Sumber : Baitul Mal Sabang, *Laporan Perubahan Ekuitas Baitul Mal Sabang*,2018

Tabel 4.12
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2019

Pemerintah Kota Sabang **Laporan Perubahan Ekuitas** **31 Desember 2019 dan 2018**		
Uraian	2019	2018
Ekuitas Awal	108.978.784,00	(166.163.553,00)
Surplus/Defisi-LO	(1.758.178.226.04)	(1.391.582.969,50)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:		
Koreksi nilai persediaan	0,00	0,00
Selisih revaluasi aset tetap	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya	391.073.250,00	0,00
Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan	1.881.110.277,04	0,00
Ekuitas Akhir	622.984.085,00	(1557.746.522,50)

Sumber : Baitul Mal Sabang, *Laporan Perubahan Ekuitas Baitul Mal Sabang*,2019

Laporan perubahan ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya, surplus atau defisit – LO pada periode

bersangkutan dan koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijkan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar. Struktur laporan perubahan ekuitas baik pada pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota tidak memiliki perbedaan.

Baitul Mal Sabang menyajikan laporan perubahan ekuitas sesuai dengan apa yang sudah ada pada aplikasi SIMDA. Dapat dilihat pada Tabel 4.10 sampai dengam Tabel 4.12 terdapat perbedaan pada Tabel 4.12 karena adanya penambahan empat akun yaitu, akun koreksi investasi permanen, koreksi nilai aset tetap, koreksi nilai aset lainnya dan kewajiban untuk dikonsolidasikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Baitul Mal Kota Sabang membuat empat laporan keuangan setiap periodenya. Secara keseluruhan laporan keuangan yang dibuat oleh Baitul Mal Sabang telah mengikuti dan menyesuaikan dengan laporan keuangan yang diterapkan pemerintah daerah melalui aplikasi SIMDA.
2. Baitul Mal Sabang belum menerapkan laporan keuangan akuntansi zakat, *infaq*/sedekah yaitu PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat, *infaq*/sedekah, dimana laporan keuangan tersebut sangat membantu untuk mengatur bagaimana pengakuan dan pengukuran dana zakat, *infaq*/sedekah, penyajian, pengungkapan, dan pelaporan keuangan amil zakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran kepada Baitul Mal Kota Sabang sebagai berikut:

1. Kepada Baitul Mal Kota Sabang untuk dapat segera menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan akuntansi zakat, *infaq*/sedekah yaitu laporan keuangan syariah N0. 109 tentang akuntansi zakat, *infaq*/sedekah, yang mana untuk membantu menyusun keuangan zakat, *infaq*/sedekah lebih baik lagi dan selanjutnya bisa memiliki anggota staf bagian keuangan yang mahir dalam bidang tersebut.

2. Kepada Baitul Mal Kota Sabang untuk dapat menyusun laporan keuangan periode selanjutnya menjadi lebih baik dan sedapat mungkin disesuaikan dengan aturan yang berlaku dan sesuai dengan standar yang digunakan yaitu PSAK 109.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Gus, 2016 (2016). *Zakat, Infak, sedekah,* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anang Ariful Habib (2016). *The Principle Of Zakat, Infaq And Shadaqah Accounting Based SFAS 109.* Jurnal Accounting and Bussiness Education.

Baitul Mal Aceh, *Sejarah Baitul Mal Aceh. http://www.baitulmal.caehprov.go.id*. Diakses 20 Januari 2021

Divisi Publikasi dan Jaringan Pusat Kajian Strategis (Puska) BAZNAS (2017), *Outlook Zakat dan Infak/Sedekah Pada Baz Kota Pekanbaru,* Jurnal Penelitian sosial keagamaaan.

Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.

https://m.rri.co.id/banda-aceh/ekonomi/667414/pemerintah-kota-sabang-melalui-baitul-mal-salurkan-zakat-masa-houl-2028. Diakses 18 Januari 2020.

Harahap, Sofyan Safri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Hikmat Kurnia, (2015). *Panduan Pintar Zakat,* Jakarta: Qultum Media.

Ikatan Akuntan Indonesia, (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109,* https://www.iaiglobal.or.id. Diakses 21 Januari 2021.

Kartikahadi, Hans, dkk. (2016). *Akuntansi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Martani, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK.* Jakarta: Salemba Empat.

Mujahidin, Khairul (2016). *Analisis Penerapan Psak 109 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Lembaga Amil Zakat: Studi Kasus pada Baitul Mal Hidayatullah cabang Malang.* Skripsi S1, UIN Malang. Tidak dipublikasikan.

Muslim, Sarip. (2015). *Akuntansi Keuangan Syariah Teori dan Praktik.* Bandung: Pustaka Setia.

Perbedaan Pelaporan Keuangan dan Laporan Keuangan. http://eva-nurpitasari.blogspot.com/2012/06/1.html. Diakses pada 28 Februari 2021.

Republika. (2018). *Mengenal Baitul Mal.* http://www.mrepublika.co.id. Diakses pada 28 Februari 2021.

Saputra, Dedy (2015). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Syariah pada Baitul Mal Aceh.* Tesis S1, Pustaka Wilayah Banda Aceh Tidak Dipublikaskan.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 15 Ayat (1).

PEMERINTAH KOTA SABANG

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2017 DAN 2016

Urusan Pemerintahan	:	4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang
Bidang Pemerintahan	:	4 . 01	Administrasi Pemerintahan
Unit Organisasi	:	4 . 01 . 14	Sekretariat Baitul Mal
Sub Unit Organisasi	:	4 . 01 . 14 . 01	Sekretariat Baitul Mal

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2017	SALDO 2016	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
	KEGIATAN OPERASIONAL				
8	**PENDAPATAN - LO**	2.799.828.786,00	3.245.068.510,50	(445.239.724,50)	(13,72)
8 . 1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO**	2.799.828.786,00	3.245.068.510,50	(445.239.724,50)	(13,72)
8 . 1 . 1	Pendapatan Pajak Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 1 . 2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 1 . 3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 1 . 4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	2.799.828.786,00	3.245.068.510,50	(445.239.724,50)	(13,72)
8 . 2	**PENDAPATAN TRANSFER - LO**	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 2 . 1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 2 . 2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 2 . 3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 2 . 4	Bantuan Keuangan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO**	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 3 . 1	Pendapatan Hibah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 3 . 2	Dana Darurat - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 3 . 3	Pendapatan Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9	**BEBAN**	4.786.730.346,00	4.173.900.837,00	612.829.509,00	14,68
9 . 1 . 1	Beban Pegawai - LO	819.237.362,00	857.611.413,00	(38.374.051,00)	(4,47)
9 . 1 . 2	Beban Barang dan Jasa	3.554.489.995,00	3.239.959.877,00	314.530.118,00	9,71
9 . 1 . 3	Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 1 . 4	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 1 . 5	Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 1 . 6	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 1 . 7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	413.002.989,00	76.329.547,00	336.673.442,00	441,08
9 . 1 . 8	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 1 . 9	Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 2 . 1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 2 . 2	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 2 . 3	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

Printed By SimDa

Urusan Pemerintahan : 4 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang
Bidang Pemerintahan : 4 . 01 Administrasi Pemerintahan
Unit Organisasi : 4 . 01 . 14 Sekretariat Baitul Mal
Sub Unit Organisasi : 4 . 01 . 14 . 01 Sekretariat Baitul Mal

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2017	SALDO 2016	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
9 . 2 . 4	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 2 . 5	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 2 . 6	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	(1.986.901.560,00)	(928.832.326,50)	(1.058.069.233,50)	113,91
	KEGIATAN NON OPERASIONAL				
8 . 4 . 1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 4 . 2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 4 . 3	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 3 . 1	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 3 . 2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 3 . 3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1.986.901.560,00)	(928.832.326,50)	(1.058.069.233,50)	113,91
	POS LUAR BIASA				
8 . 5 . 1	Pendapatan Luar Biasa - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 4 . 1	Beban Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(1.986.901.560,00)	(928.832.326,50)	(1.058.069.233,50)	113,91

SABANG, 31 Desember 2017
Kepala Sekretariat Baitul Mal

ZULKIFLI, S.E
NIP. 19620508 198603 1 006

Printed By SimDa

PEMERINTAH KOTA SABANG

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2019 DAN 2018

Urusan Pemerintahan	:	4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang
Bidang Pemerintahan	:	4 . 01	Administrasi Pemerintahan
Unit Organisasi	:	4 . 01 . 14	Sekretariat Baitul Mal

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2019	SALDO 2018	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
	KEGIATAN OPERASIONAL				
8	**PENDAPATAN - LO**	3.128.037.899,96	3.189.711.018,50	(61.673.118,54)	(1,93)
8 . 1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO**	3.128.037.899,96	3.189.711.018,50	(61.673.118,54)	(1,93)
8 . 1 . 1	Pendapatan Pajak Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 1 . 2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 1 . 3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 1 . 4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	3.128.037.899,96	3.189.711.018,50	(61.673.118,54)	(1,93)
8 . 2	**PENDAPATAN TRANSFER - LO**	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 2 . 1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 2 . 2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 2 . 3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 2 . 4	Bantuan Keuangan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO**	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 3 . 1	Pendapatan Hibah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 3 . 2	Dana Darurat - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 3 . 3	Pendapatan Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9	**BEBAN**	4.886.216.126,00	4.581.293.988,00	304.922.138,00	6,66
9 . 1 . 1	Beban Pegawai - LO	868.310.948,00	900.284.265,00	(31.973.317,00)	(3,55)
9 . 1 . 2	Beban Persediaan	151.865.075,00	91.809.460,00	60.055.615,00	65,41
9 . 1 . 2	Beban Jasa	3.573.937.845,00	3.392.734.155,00	181.203.690,00	5,34
9 . 1 . 2	Beban Pemeliharaan	17.221.800,00	13.648.580,00	3.573.220,00	26,18
9 . 1 . 2	Beban Perjalanan Dinas	196.618.000,00	104.587.376,00	92.030.624,00	87,99
9 . 1 . 3	Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 1 . 4	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 1 . 5	Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 1 . 6	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 1 . 7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	78.262.458,00	78.230.152,00	32.306,00	0,04
9 . 1 . 8	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 1 . 9	Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 2 . 1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00

Printed By SimDa

Urusan Pemerintahan : 4 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang
Bidang Pemerintahan : 4 . 01 Administrasi Pemerintahan
Unit Organisasi : 4 . 01 . 14 Sekretariat Baitul Mal

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2019	SALDO 2018	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	(1.758.178.226,04)	(1.391.582.969,50)	(366.595.256,54)	26,34
	KEGIATAN NON OPERASIONAL				
8 . 4 . 1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 4 . 2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 4 . 3	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 3 . 1	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 3 . 2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 3 . 3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1.758.178.226,04)	(1.391.582.969,50)	(366.595.256,54)	26,34
	POS LUAR BIASA				
8 . 5 . 1	Pendapatan Luar Biasa - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 4 . 1	Beban Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(1.758.178.226,04)	(1.391.582.969,50)	(366.595.256,54)	26,34

SABANG, 1 Januari 2019
Kepala Sekretariat Baitul Mal

NASRAH
NIP. 196306121985032006

Printed By SimDa

PEMERINTAH KOTA SABANG

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan	:	4 . 01	Administrasi Pemerintahan
Unit Organisasi	:	4 . 01 . 14	Sekretariat Baitul Mal
Sub Unit Organisasi	:	4 . 01 . 14 . 01	Sekretariat Baitul Mal

URAIAN	2017	2016
EKUITAS AWAL	233.081.836,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1.986.901.560,00)	(928.832.326,50)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya	0,00	0,00
EKUITAS AKHIR	(1.753.819.724,00)	(928.832.326,50)

SABANG, 31 Desember 2017

Kepala Sekretariat Baitul Mal

ZULKIFLI, S.E

NIP. 19620508 198603 1 006

PEMERINTAH KOTA SABANG

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2017 DAN 2016

Urusan Pemerintahan	:	4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang
Bidang Pemerintahan	:	4 . 01	Administrasi Pemerintahan
Unit Organisasi	:	4 . 01 . 14	Sekretariat Baitul Mal
Sub Unit Organisasi	:	4 . 01 . 14 . 01	Sekretariat Baitul Mal

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN 2017	REALISASI 2017	(%)	REALISASI 2016
4	**PENDAPATAN - LRA**	3.100.000.000,00	2.799.828.786,00	90,32	3.245.068.510,50
4 . 1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA**	3.100.000.000,00	2.799.828.786,00	90,32	3.245.068.510,50
4 . 1 . 4	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	3.100.000.000,00	2.799.828.786,00	90,32	3.245.068.510,50
5	**BELANJA**	4.857.225.489,00	4.387.484.957,00	90,33	4.095.452.190,00
5 . 1	**BELANJA OPERASI**	4.839.085.249,00	4.369.484.957,00	90,30	4.095.452.190,00
5 . 1 . 1	Belanja Pegawai	920.073.710,00	819.237.362,00	89,04	857.611.413,00
5 . 1 . 2	Belanja Barang dan Jasa	3.919.011.539,00	3.550.247.595,00	90,59	3.237.840.777,00
5 . 2	**BELANJA MODAL**	18.140.240,00	18.000.000,00	99,23	0,00
5 . 2 . 2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	18.140.240,00	18.000.000,00	99,23	0,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(1.757.225.489,00)	(1.587.656.171,00)	90,35	(850.383.679,50)
7	**PEMBIAYAAN**				
7 . 1	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN**	0,00	0,00	0,00	850.383.679,50
7 . 1 . 1	Penggunaan SiLPA	0,00	0,00	0,00	850.383.679,50
	PEMBIAYAAN NETTO	0,00	0,00	0,00	850.383.679,50
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(1.757.225.489,00)	(1.587.656.171,00)	90,35	0,00

Printed By SimDa

Urusan Pemerintahan	**:** 4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	
Bidang Pemerintahan	**:** 4 . 01	Administrasi Pemerintahan	
Unit Organisasi	**:** 4 . 01 . 14	Sekretariat Baitul Mal	
Sub Unit Organisasi	**:** 4 . 01 . 14 . 01	Sekretariat Baitul Mal	

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN 2017	REALISASI 2017	(%)	REALISASI 2016

SABANG, 31 Desember 2017

Kepala Sekretariat Baitul Mal

ZULKIFLI, S.E

NIP. 19620508 198603 1 006

Printed By SimDa

NERACA
PEMERINTAH KOTA SABANG
Per 31 December 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan	:	4 . 01	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan
Unit Organisasi	:	4 . 01 . 14	Sekretariat Baitul Mal
Sub Unit Organisasi	:	4 . 01 . 14 . 01	Sekretariat Baitul Mal

URAIAN	2017	2016
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di BLUD	0,00	0,00
Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN FKTP	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Setara Kas	0,00	0,00
Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Piutang Pendapatan	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Beban Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Persediaan	600.000,00	3.945.900,00
JUMLAH ASET LANCAR	600.000,00	3.945.900,00
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya	0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
Dana Bergulir	0,00	0,00
Deposito Jangka Panjang	0,00	0,00
Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang Permanen		
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Investasi Permanen Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen	0,00	0,00
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00
ASET TETAP		
Tanah	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	537.566.170,00	519.566.170,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	(703.433.223,00)	(290.430.234,00)
JUMLAH ASET TETAP	(165.867.053,00)	229.135.936,00
DANA CADANGAN		
Dana Cadangan	0,00	0,00
JUMLAH DANA CADANGAN	0,00	0,00
ASET LAINNYA		
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA	0,00	0,00
JUMLAH ASET	**(165.267.053,00)**	**233.081.836,00**
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Utang Beban	896.500,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00

Printed By SimDa

Urusan Pemerintahan	**:** 4 . 01	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan	
Unit Organisasi	**:** 4 . 01 . 14	Sekretariat Baitul Mal	
Sub Unit Organisasi	**:** 4 . 01 . 14 . 01	Sekretariat Baitul Mal	

URAIAN	2017	2016
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	896.500,00	0,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang Dalam Negeri	0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN	**896.500,00**	**0,00**
EKUITAS		
EKUITAS	(166.163.553,00)	233.081.836,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	**(165.267.053,00)**	**233.081.836,00**

SABANG, 31 Desember 2017
Kepala Sekretariat Baitul Mal

ZULKIFLI, S.E
NIP. 19620508 198603 1 006

NERACA
PEMERINTAH KOTA SABANG
Per 31 December 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan	: 4 . 01	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan
Unit Organisasi	: 4 . 01 . 14	Sekretariat Baitul Mal

URAIAN	2019	2018
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di BLUD	0,00	0,00
Kas di Bendahara FKTP	0,00	0,00
Kas di Bendahara BOS	0,00	0,00
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Setara Kas	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Piutang Pendapatan	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Beban Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Persediaan	960.000,00	780.000,00
JUMLAH ASET LANCAR	960.000,00	780.000,00
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya	0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
Dana Bergulir	0,00	0,00
Deposito Jangka Panjang	0,00	0,00
Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang Permanen		
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Investasi Permanen Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen	0,00	0,00
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00
ASET TETAP		
Tanah	125.000.000,00	0,00
Peralatan dan Mesin	738.580.679,00	537.566.170,00
Gedung dan Bangunan	341.850.000,00	0,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	(583.406.594,00)	(429.367.386,00)
JUMLAH ASET TETAP	622.024.085,00	108.198.784,00
DANA CADANGAN		
Dana Cadangan	0,00	0,00
JUMLAH DANA CADANGAN	0,00	0,00
ASET LAINNYA		
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA	0,00	0,00
JUMLAH ASET	**622.984.085,00**	**108.978.784,00**
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Utang Beban	0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00

Printed By SimDa

Urusan Pemerintahan	**:** 4 . 01	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan
Unit Organisasi	**:** 4 . 01 . 14	Sekretariat Baitul Mal

URAIAN	2019	2018
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0,00	0,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang Dalam Negeri	0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN	**0,00**	**0,00**
EKUITAS		
EKUITAS	622.984.085,00	108.978.784,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	**622.984.085,00**	**108.978.784,00**

Printed By SimDa

PEMERINTAH KOTA SABANG

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2019 DAN 2018

Urusan Pemerintahan	:	4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang
Bidang Pemerintahan	:	4 . 01	Administrasi Pemerintahan
Unit Organisasi	:	4 . 01 . 14	Sekretariat Baitul Mal

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN 2019	REALISASI 2019	(%)	REALISASI 2018
4	**PENDAPATAN - LRA**	3.245.000.000,00	3.128.037.899,96	96,40	3.189.711.018,50
4 . 1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA**	3.245.000.000,00	3.128.037.899,96	96,40	3.189.711.018,50
4 . 1 . 4	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	3.245.000.000,00	3.128.037.899,96	96,40	3.189.711.018,50
5	**BELANJA**	5.590.654.683,00	5.009.148.177,00	89,60	4.504.140.336,00
5 . 1	**BELANJA OPERASI**	5.368.634.683,00	4.808.133.668,00	89,56	4.504.140.336,00
5 . 1 . 1	Belanja Pegawai	1.143.325.323,00	868.310.948,00	75,95	900.284.265,00
5 . 1 . 2	Belanja Barang dan Jasa	4.225.309.360,00	3.939.822.720,00	93,24	3.603.856.071,00
5 . 2	**BELANJA MODAL**	222.020.000,00	201.014.509,00	90,54	0,00
5 . 2 . 2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	222.020.000,00	201.014.509,00	90,54	0,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(2.345.654.683,00)	(1.881.110.277,04)	80,20	(1.314.429.317,50)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(2.345.654.683,00)	(1.881.110.277,04)	80,20	(1.314.429.317,50)

SABANG, 1 Januari 2019

Kepala Sekretariat Baitul Mal

NASRAH

NIP. 196306121985032006

Printed By SimDa